

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KELAS 4 DI MI BAHRUL ULUM
BUMIAJI**

SKRIPSI

Oleh:

Rista Anifathur Rizkya

NIM 16170070



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KELAS 4 DI MI BAHRUL ULUM**

BUMIAJI

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd).*

Diajukan Oleh:

Rista Anifathur Rizkya

NIM. 16170070



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS 4 DI MI BAHRUL ULUM
BUMIAJI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rista Anifathur Rizkya (16170070)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Mei 2020
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurul Yaqin, M.Pd

NIP. 19781119200604 1 002

Sekretaris Sidang

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

NIP. 19801001200801 1 016

Pembimbing

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

NIP. 19801001200801 1 016

Penguji Utama

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 19660626 20050 1 1003

Mengesahkan,

Dean of Faculty of Education and Teacher Education
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MEINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS IV DI SD ANAK SHALEH
MALANG

Tahun ajaran 2019/2020

Oleh:

Rista Anifathur Rizkya

NIM. 16170070

Telah disetujui dan disahkan,

Pada Tanggal,2019

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 19801001 200801 1 016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. Mulyono, MA.

NIP. 19660626 200501 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur yang tiada hentinya atas kedadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya InsyaAllah.

Sekripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Bapak saya tercinta (Ibu Winarti dan Bpk Norcholis) yang sudah mendukung dengan sepenuh hati, memberikan kasih sayang yang tiada tara dengan setulus hati.

Untuk kakakku Nurul Widyawati dan Agus Winaryo, yang sudah menjadi penyemangat dan pelipur lara, memberikan motivasi dan wejangan yang sangat berguna bagi saya.

Untuk dosen pembimbingku Bpk. Fahim Taraba yang dengan kesabarannya dan memberikan dukungan serta bimbingan selama mengerjakan sekripsi ini.

Untuk guru-guru KB-RA Al Khoiriyah yang memberikan fasilitas sekolah untuk membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan penuh keikhlasan. *“Trimakasih bu guru”*

Dan teruntuk teman-temanku seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam khususnya Dulur Kampret, *“tanpa kalian semua saya bukan apa-apa teman trimakasih ku ucapkan ...”*

MOTTO

“Perubahan Butuh Kerja sama, pergerakan butuh langkah pertama. Cinta butuh disuarakan, mimpi perlu bangun dari tidur. Dan kita, perlu banyak keberanian”

**-RISTA ANIFATHUR RIZKYA-
Kamis, 11 Juni 2020**



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rista Anifathur Rizkya

Malang, 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rista Anifathur Rizkya


NIM : 16170070

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kelas 4 di MI Bahtul Ulum Bumiaji*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rista Anifathur Rizkya

NIM : 16170070

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

METERAI
TEMPEL
350C1AHF413856895
6000
Rista Anifathur Rizkya
NIM 16170070
Malang, 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul ***“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS VI SD ANAK SALEH MALANG”***. Penelitian proposal skripsi ini disusun dengan salah satu syarat untuk mengajukan skripsi pada program strata-1 di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kerena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terim kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA. Selaku kepala jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
6. Bapak Dan Ibu yang sudah membesarkan saya tanpa kata lelah
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini sehingga proposal ini dapat selesai.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada pihak yang telah membantu peneliti. Disini peneliti juga menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan

proposal skripsi ini dapat memberi manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Malang, 2020

Peneliti.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Beakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orginalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	11

G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Manajemen Kelas.....	14
1. Pengertian Manajemen Kelas	14
2. Fungsi Manajemen kelas	19
3. Tujuan Manajemn kelas	24
B. Efektifitas Pembelajaran	28
C. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran	36
D. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	41
C. Data dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Tahap Pemeriksaam Keabsahan Data	50
G. Prosedur Penelitian	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Paparan Data	53
1. Identitas MI Bahrul Ulum Bumiaji	53

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Bahrul Ulum Bumiaji	54
3. Struktur Organisasi MI Bahrul Ulum Bumiaji.....	59
4. Data Guru dan Peserta didik MI Bahrul Ulum Bumiaji.....	61
5. Pengaturan Beban Belajar	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran kelas 4.....	64
2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji	74
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN	77
A. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran kelas 4.....	77
B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji	84
C. Bagan hasil pembahasan	
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.2 Data Guru dan siswa	61
Tabel 1.3 Alokasi Jumlah Jam Pelajaran	62
Tabel 1.4 Informan Wawancara	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	38
Bagan 1.2 Struktur Organisasi	60
Bagan 1.3 Bagan Temuan Hasil Pembahasan	



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	:Surat Keterangan Penelitian Dari MI Bahrul Ulum Bumiaji
LAMPIRAN II	:DATA GURU DAN SISWA
LAMPIRAN III	: Dokumentasi
LAMPIRAN IV	:silabus Kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji
LAMPIRAN V	:RPP Kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji
LAMPIRAN VI	:Program Semester kelas 4 MI Bharul Ulum Bumiaji
LAMPIRAN VII	:Data Prestasi Siswa



ABSTRAK

Rista, Anifathur Rizky. 2020. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran

Manajemen kelas sangat penting dalam proses pembelajaran, diperlukan berbagai perencanaan dan strategi untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini akan mengenai (1) Bagaimana Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran, (2) bagaimana strategi yang digunakan dalam melakukan implementasi manajemen kelas. Dimana pemeran utama dalam pelaksanaan ini adalah seorang guru kelas itu sendiri, yang mampu memahami karakter siswa hingga cara untuk interaksi yang baik dengan siswa supaya tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, namun juga ditunjang dengan guru yang kompeten dan berkualitas agar mampu menciptakan pengelolaan kelas dengan efektif dan efisien.

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana peneliti akan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang ada yang masih terjadi saat sekarang atau waktu yang lalu. Penelitian ini dilakukan di MI Bahrul Ulum Bumiaji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan menggunakan jenis penelitian dengan metode deskriptif dimana peneliti akan akan menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang. Penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya, namun karena terhalang oleh pandemi covid-19 yang untuk sementara meliburkan seluruh kegiatan pendidikan formal, maka disini peneliti mengalami hambatan tidak dapat melakukan observasi secara maksimal dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan.

Salah satu tujuan dari diadakanya penelitian ini adaah untuk berbagi ilmu kepada guru betapa pentingnya melakukan manajemen kelas untuk efektifitas pembelajaran yang lebih baik, perencanaan-perencanaan yang harus dilakukan dalam manajemen kelas mulai dari merancang silabus, kemudian pembuatan program tahunan, program semester, hingga rancangan pembelajaran pembelajaran yang menjadi pedoman seorang guru untuk kegiatan belajar mengajar.

Manajemen kelas di MI Bahrul Ulum Bumiaji sudah melakukan implmentasi dengan cukup baik, merencanakan pembelajarn sesuai dengan apa yang diinginkan dan dirancang oleh guru. hal ini akan mempermudah guru serta siswa untuk belajar dan mengajar.

ABSTRAK

Rista, Anifathur Rizkya. 2020. *Implementation of Class Management in Improving the Effectiveness of Class 4 Learning at MI Bahrul Ulum Bumiaji*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Kata Kunci: Classroom Management Implications in Increasing Learning Effectiveness

Class management is very important in the learning process, various planning and strategies are needed to be able to achieve the expected goals. In this research will be about (1) How the implementation of classroom management in improving the effectiveness of learning, (2) how the strategies used in implementing classroom management. Where the main actor in this implementation is a class teacher himself, who is able to understand the character of students to ways for good interaction with students to create a conducive learning atmosphere, but also supported by competent and qualified teachers to be able to create effective and effective classroom management efficient.

This type of research is a descriptive method, in which the researcher will describe the events that still occur now or in the past. This research was conducted at MI Bahrul Ulum Bumiaji using qualitative research methods, and using this type of research with descriptive methods where researchers will tell the current problem solving. The study was conducted for less than 2 months, but because it was obstructed by the covid-19 pandemic which temporarily closed all formal education activities, so here researchers experienced obstacles unable to make maximum observations by making observations directly to the field.

One of the objectives of this research is to share knowledge with teachers how important it is to do classroom management for better learning effectiveness, plans that must be done in class management starting from designing a syllabus, then making annual programs, semester programs, to learning designs learning that guides a teacher for teaching and learning activities.

Class management at MI Bahrul Ulum Bumiaji has implemented quite well, planned learning in accordance with what is desired and designed by the teacher. this will make it easier for teachers and students to learn and teach.

نبذة مختصرة

ريستا ، أنفاتور رزقيا. 2020. تطبيق إدارة الصف في تحسين فاعلية التعلم من الفئة 4 ف مدارس ابتدائية بحر العلوم بومياجي. أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانغ. مستشار الأطروحة: د. M. Fahim M.Pd ،Tharaba

المفتاح: تطبيق إدارة الصف في تحسين فاعلية التعلم

إدارة الصف مهمة للغاية في عملية التعلم ، وهناك حاجة إلى التخطيط والاستراتيجيات المختلفة لتكون قادرة على تحقيق الأهداف المتوقعة. في هذا البحث سيكون عن (1) كيفية تنفيذ إدارة الفصل في تحسين فاعلية التعلم ، (2) كيف الاستراتيجيات المستخدمة في تنفيذ إدارة الفصل. عندما يكون الفاعل الرئيسي في هذا التنفيذ هو مدرس الفصل نفسه ، القادر على فهم شخصية الطلاب في الطريق إلى التفاعل الجيد مع الطلاب لخلق جو تعليمي موات ، ولكن أيضًا مدعومًا من قبل المعلمين المؤهلين والمؤهلين ليكونوا قادرين على إنشاء إدارة صفية فعالة وفعالة فعالة.

هذا النوع من البحث طريقة وصفية ، يصف الباحث فيها الأحداث التي لا تزال تحدث الآن أو في مدارس ابتدائية بحر العلوم بومياجي باستخدام طرق البحث النوعي ، الماضي. تم إجراء هذا البحث في واستخدام هذا النوع من البحث بطرق وصفية حيث سيخبر الباحثون حل المشكلات الحالي. أجريت الدراسة لمدة تقل عن شهرين ، ولكن بسبب عرقلة وباء كوفيد 19 الذي أغلق مؤقتًا جميع الأنشطة التعليمية الرسمية ، لذلك واجه الباحثون هنا عوائق غير قادرة على إجراء أقصى قدر من الملاحظات من خلال إجراء ملاحظات مباشرة إلى الميدان.

أحد أهداف هذا البحث هو تبادل المعرفة مع المعلمين مدى أهمية إدارة الفصل الدراسي لتحسين فاعلية التعلم ، والخطط التي يجب القيام بها في إدارة الصف بدءًا من تصميم المنهج ، ثم إعداد البرامج السنوية ، وبرامج الفصل الدراسي ، إلى تصميمات التعلم تعلم يوجه المعلم لأنشطة التدريس والتعلم.

مدارس ابتدائية بحر العلوم بومياجيالتعلم المخطط له بشكل جيد طبقت إدارة الفصل الدراسي في جدًا وفقًا لما هو مطلوب ومصمم من قبل المعلم. سيؤدي ذلك إلى تسهيل التعلم والتدريس للمعلمين والطلاب..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bersifat kompleks dan unik,¹ dikatakan bersifat kompleks karena ia berada dalam suatu tatanan sistem yang rumit dan saling berhubungan satu sama lain, sedangkan bersifat unik karena ia memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh organisasi lain yaitu sebagai tempat berkumpulnya guru dan murid, untuk kemudian mengadakan kegiatan belajar mengajar yang terencana dan terorganisasi. Sekolah sebagai suatu sistem memiliki tiga aspek pokok yang sangat berkaitan erat dengan mutu sekolah, yaitu proses belajar mengajar, kepemimpinan dan manajemen sekolah.² Sekolah bertanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan sehingga diperlukan perubahan tata nilai, baik dalam tatanan manajemen sekolah maupun dalam manajemen yang baik.

Upaya meningkatkannya kualitas pendidikan terus menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No. 20 Th. 2003 pada BAB II, pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi untuk

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 133

² Muslih, *Workshop Perencanaan Strategi Institusi Para Pengelola Sekolah*, (Pekalongan, 6-8 Februari 2006)

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demograstis serta tanggung jawab.³

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar secara optimal yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya manajemen kelas memegang peran yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar serta dengan adanya manajemen kelas dapat juga meningkatkan kedisiplinan seorang guru sehingga akan mempengaruhi efektifitas belajar siswa.

Proses belajarmengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Guru sangat menentukan suasana belajarmengajar di dalam kelas. Guru yang kompeten akan lebih mampu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien di dalam kelas, sehingga hasil belajar siswa berbeda pada tingkat yang optimal. Dengan kompetensi yang dimiiki guru sebagai pengelola,

³ Redaksi Sinar Grafika, UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003)(Jakarta: Sinar Grafika,2008), hal. 7

diharapkan tujuan pendidikan bisa mengarah kearah yang lebih baik dan lebih maju lagi.

Manajemen kelas merupakan salah satu yang harus dimiliki dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis⁴. Maka dari itu seorang guru memiliki andil yang sangat penting dalam berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas, selain itu kedisiplinan guru juga sangat mempengaruhi disini. Didalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokoknya yaitu kegiatan mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan mempertahankan suasana dan kondisi kelas agar suasana kelas bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini juga harus menuntun guru atau tenaga pendidik untuk meningkatkan kedisiplinannya supaya tercipta peserta didik yang berprestasi.

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu.

Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya

⁴ Mulyadi, *Classrom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: Aditta Media: 2009), hal, 4

dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa. Dan disinilah kemampuan seorang guru untuk mengelola kelas sangat diperlukan, yakni kedisiplinan. Kedisiplinan adalah ketaatan, ketika orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati⁵.

Disiplin sekolah bertujuan membantu peserta didik menemukan dirinya, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka secara tidak langsung akan mentaati peraturan-peraturan yang sudah dibuat. Kedisiplinan murid biasanya juga dipengaruhi oleh gaya belajar atau metode belajar yang disampaikan oleh guru kelas. Bagaimana seorang guru harus banyak-banyak melakukan stimulus kepada murid untuk membentuk karakter anak.

Dari latar beakang yang sudah dipaparkan di atas bahwasanya pengelolaan manajemen kelas bagi guru dan siswa sangatlah penting, maka dari itu di penelitian kali ini peneliti mengambil permasalahan tersebut dengan judul “Implementasi Manajemen Kelas dalam Efektifitas Pembelajaran kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji”.

Dari hasil wawancara yang peneliti dari salah satu guru kelas 4, MI Bahrul Ulum Bumiaji sendiri adalah sekolah swasta yang dikelola oleh

⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta, Bumi Askara, 2009), hal.191

yayasan, selain menjadi salah satu sekolah berlafas islam, MI Bahrul Ulum Bumiaji ini memiliki manajemen sekolah yang dibidang cukup baik, sekolah swasta yang mulai berkembang dari tahun-ketahun ini sudah menjadi sekolah dengan daya tari tersendiri didesa Bumiaji. Inovasi yang ditawarkan oleh lembaga tersebutlah yang menjadi MI Bahrul Ulum ini menjadi sekolah berkembang mulai dari sarpras hingga prestasi-prestasi yang diperoleh. Permasalahan yang peneliti ambil yakni bagaimana penerapan manajemen kelas yang dilakukan di MI Bahrul Ulum Bumiaji, dan apa saja strategi yang digunakan. Dengan keterbatasan peneliti, penelitian memfokuskan hanya pada manajemen kelas yang ada di kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan merumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dari proposal skripsi ini adalah:

1. Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam melakukan implementasi manajemen kelas di MI Bahrul Ulum Bumiaji?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat menjelaskan tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji.
2. Untuk mengetahui strategi-strategi apa yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan manajemen kelas di MI Bahrul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Secara Teoritis
 - a. Mengembangkan ilmu dalam ikut serta mengembangkan ilmu manajemen pendidikan islam di bidang manajemen kelas untuk meningkatkan kualitas belajar dan kedisiplinan tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya supaya menghasilkan peserta didik yang berprestasi tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas.
2. Secara praktis
 - a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan yang sangat luas terkait dengan

implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kelas 4 di Mi Bahrul Ulum Bumiaji.

b. Bagi lembaga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menjadikan MI Bahrul Ulum Bumiaji akan semakin termotivasi dalam meningkatkan kualitas mutu dengan cara mengatur manajemen kelas dengan baik, efektif dan efisien.

E. Originalitas Penelitian

Dengan adanya originalitas penelitian yang dijadikan oleh peneliti kajian dari beberapa penelitian terdahulu (literatur review), agar dapat melihat persamaan dan kajian dari penelitian sehingga akan mengurangi adanya kegiatan plagiasi. Mulai dari pembahasan hingga kajian teori yang sudah di jelaskan peneliti. Adapun penelitian terdahulu adalah:

1. Mona Zahara (2017)⁶ yang berjudul: “Implementasi Manajemen kelas dalam Proses Pembelajaran di SMP Al-Azhar 2 WAY Halim Bandar Lampung”. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan fasilitas yang digunakan serta pengelompokan siswa dalam belajar. Membahas tentang faktor-faktor

⁶ Mona Zahara, *Implementasi Manajemen Kelas dalam proses Pembelajaran di SMP AL-Azhar 2 Halim Bandar Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). 2017

yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Peranan lain yang dilakukan oleh guru dalam manajemen kelas dalam proses pembelajaran ialah pengorganisasian, komunikasi secara efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai, serta keluwesan dalam pendekatan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini bahwa di SMP Al-Azhar 2 WAY Halim Bandar Lampung ini memiliki manajemen kelas yang tertata dan memiliki hasil yang nyata dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan.

2. Rukhamah (2016)⁷ dengan judul skripsi “Implementasi Manajemen Kelas untuk Mengefektifkan Belajar siswa kelas VII C di SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah” Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru mulai dari persiapan pembuatan RPP, persiapan alat pembelajara dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh guru adalah pendekatan kekuasaan, pendekatan sosial-emosional sesuai dengan kondisi yang ada dilingkungan saat itu. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah ini khususnya dikelas VII C sudah melakukan manajemen kelas

⁷ Rukhamah, *Implementasi Manajemen Kelas Untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 01 Purworejo*, (Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta), 2016

dengan cukup baik, namun kurangnya pengarahan manajemen kelas oleh guru dari kepala sekolah.

3. Sititis Wuriana (2013)⁸ dengan judul skripsi “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta.” Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Membahas tentang manajemen kelas yang dikhususkan pada satu mata pembelajaran saja di Sekolah Menengah Kejuruan, yang mana perencanaan dan pelaksanaannya akan lebih singkat dengan jam pembelajaran yang berbeda. Namun dipenelitian kali ini manajemen kelas masih belum bisa terlaksana dengan maksimal. Membahas tentang pelaksanaan manajemen kelas, pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh guru, serta faktor-faktor penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen kelas. Jadi hasil penelitian ini menerangkan bahwa manajemen kelas yang ada di kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta ini masih belum melaksanakan manajemen kelas dengan baik, dilihat dari faktor guru yang kurang memahami pendekatan-pendekatan oleh siswa.

Dari hasil originalitas di atas sudah menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari penelitian ini yang membahas mengenai Implementasi

⁸ Sititis Wuriana, *Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaja Yogyakarta), 2013

Manajemen kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa serta Efektifitas Pembelajaran di MI Bahrul Ulum Bumiaji.

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Mona Zahara (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Pokok pembahasannya yaitu manajemen kelas untuk proses pembelajaran 	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang cara pelaksanaan manajemen kelas, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang strategi dalam manajemen kelas.</p>	<p>Peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Jenis penelitian yang diambil peneliti adalah deskriptif.</p>
2	Rukhamah (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif 2. pembahasan yang sama yaitu pelaksanaan manajemen kelas, mulai dari RPP, alat yang digunakan hingga metode pembelajaran 	<p>Penelitian terdahulu lebih fokus dengan pelaksanaan manajemen kelas, penelitian saat ini membahas tentang interaksi antara guru dan siswa</p>	
3	Sititis Wuriana (2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. sama-sama menggunakan metode kualitatif 2. sama-sama membahas tentang manajemen kelas 	<p>Penelitian terdahulu hanya berfokus pada manajemen kelas pada guru satu matapelajaran saja, penelitian saat ini membahas secara keseluruhan oleh guru wali kelas itu sendiri.</p>	

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Kelas

Manajemen adalah sebuah seni untuk mengatur, manajemen kelas adalah seni untuk mengatur kelas dimana di dalamnya terdapat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif dengan melalui perencanaan pembelajaran yang sudah disepakati, tidak hanya itu guru juga harus menciptakan suasana disiplin dengan mengatur tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diinginkan, kemudian guru juga harus menciptakan suasana kelas yang disiplin dengan cara mengintimidasi atau melalui pendekatan intimidasi. Guru harus bisa mengendalikan murid dengan menciptakan pertahanan ketertiban dengan cara kedisiplinan. Jadi manajemen kelas adalah kepada penciptaan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif.

2. Efektifitas pembelajaran

Efektifitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar selesai dilakukan untuk menunjukkan sejauhmana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Efektifitas pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran.

3. Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran

Adalah suatu cara mengatur dan mengelola kelas supaya bisa tercipta suasana yang efektif dan efisien, dan terciptanya kedisiplinan baik dari guru maupun siswa dalam melakukan proses belajar mengajar agar terciptanya keefektifan pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini guna untuk membahas mengenai isi penelitian, yang terbagi didalam enam bab yang terbagi dalam sub bab, diantaranya adalah:

Bab satu yaitu pembahasan yang terbagi didalamnya terdapat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinilitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu berisis kajian pustaka, dimana penulis akan menjelaskan terkait dengan kajian-kajian teori oleh para ahli yang menjadi landasan untuk mengerjakan penelitian, kajian teori ini biasanya diambil dari kumpulan buku-buku terkait, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan informasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Bab tiga yaitu bagian dari metode penelitian dimana di bab ini membahas mengenai metode penelitian apa yang dipilih dengan menggunakan sub bab jenis penelitian apa yang dipilih, lokasi tempat penelitian, kehadiran peneliti saat melakukan penelitian, data dan sumber

data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, serta pustaka sementara.

Bab empat yaitu penjelasan data mengenai temuan atau hasil penelitian diantaranya adalah: gambaran secara umum sekolah terkait dengan visi, misi, tujuan sekolah, manajemen kelas dan strategi bagaimana melakukan manajemen kelas yang baik dan benar, tujuan diadanyannya manajemen kelas serta bagaimana tingkat keberhasilan sekolah dalam mengelola kelas, dan dimana kita di bab empat ini berisi mengenai paparan data yang diperoleh dari dokumen, arsip sekolah dan foto-foto yang menunjukkan bukti bahwa paparan data yang di peroleh adalah data yang benar.

Bab lima yaitu berisi tentang temuan-temuan yang telah peneliti temukan yang menjadi titik fokus masalah yang ada di bab empat yang meliputi implementasi manajemen kelas, strategi manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, hingga sampai pada gambaran selama melakukan pengelolaan kelas untuk peningkatan efektivitas pembelajaran siswa di MI Bahrul Ulum Bumiaji.

Bab enam yaitu penutup, dimana di bab yang terakhir ini adalah semua kesimpulan dari rangkain pembahasan mulai dari bab satu sampai bab lima, ada kesimpulan yang diambil dari inti pokok rumusan masalah yang diambil, dan juga saran-saran terkait penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kelas

1. Pengertian Manajemen Kelas

Banyak ahli yang telah mengupas makna dari istilah manajemen. Menurut Samsudin, kata “*manajemen*” berasal dari bahasa Inggris, “*management*”, yang dikembangkan dari kata “*to manage*”, yang berarti mengatur atau mengelola. Kata “*manage*” berasal dari bahasa Italia, “*maneggio*”, yang diadopsi dari bahasa Latin, “*managiare*”. Sedangkan, kata *managiare* berasal dari kata “*manus*”, yang artinya tangan.¹⁷ Akhirnya *management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelola.⁹ Dengan kata lain arti dari Manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, direksi, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.¹⁰

Menurut G.R Terry yang dikutip dari buku Hasibuan, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dikaukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

⁹ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press,2013), h. 19-20

¹⁰ Puis A.Partanto dan M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola,1994),

lainnya.¹¹

Menurut Sulistiyirini¹² manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang guru secara sistematis untuk mencipkayakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Suhardan dkk¹³, pengertian dari manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis.

Dengan demikian manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sementara yang dimaksud kelas adalah suatu kelompok manusia yang melakukan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari

¹¹ Hasibuan. Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 2

¹² Sulistiyirini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat/Elkaf, 2006). H.66

¹³ Suhardan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009). ,h.206

seorang guru. Sebagian pengamat yang lain mengartikan kelas menjadi dua pemaknaan. *Pertama*, kelas dalam arti sempit, yaitu berupa ruangan khusus, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam hal ini mengandung sifat-sifat statis, karena sekedar menunjuk pada adanya pengelompokan siswa berdasarkan batas umur kronologis masing-masing. *Kedua*, kelas dalam arti luas, yaitu suatu masyarakat kecil yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif untuk mencapai tujuan.¹⁴

Menurut Syaiful Bahari Djamarah, mengemukakan bahwa manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada se-optimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Dr. Hadari Nawawi, mengemukakan bahwa manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru/wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada sistem personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid-murid.¹⁶

Kelas menurut pengertian umum dapat dibedakan menjadi dua pandangan, yaitu dari segi fisik dan segi siswa. Menurut Hadari Nawawi

¹⁴ Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2011), h. 25

¹⁵ Syaiful Bahari Djamarah dan Aswana Zain. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) , hal. 106

¹⁶ Hadari Nawawi, *Organisasi sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta:Gunung Agung, 1982)h. 115

memandang kelas dari dua sudut, yaitu:

- a. kelas dalam arti sempit: yaitu ruang yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. kelas dalam pengertian tradisional ini, mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.
- b. kelas dalam arti luas: yaitu suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada persiapan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses pembelajaran, dan pengaturan waktu, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan

¹⁷ Syaiful Bahari Djamarah dan Aswana Zain. *Op.Cit.* hal. 176

selektif dan kreatif.¹⁸

Apabila tujuan dari manajemen kelas tercapai, maka ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh siswa sebagai indikator keberhasilan dari proses manajemen tersebut. Pertama, sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil apabila setiap siswa mampu untuk terus belajar dan bekerja, siswa tidak mudah menyerah dan fasih manakala mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang dikerjakan. Setidaknya, siswa masih menunjukkan semangat dan gairahnya untuk terus mencoba dan belajar, meski mereka menghadapi hambatan dan problem yang sulit dikerjakan. Kedua, sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil apabila setiap siswa mampu untuk terus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya, setiap siswa akan bekerja secepatnya supaya ia segera dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.¹⁹

Karakteristik kelas yang dihasilkan karena adanya proses pengelolaan kelas yang baik akan memiliki sekurang-kurangnya tiga ciri, yaitu:

- a. *Speed*, artinya anak dapat belajar dalam percepatan proses dan *progress*, sehingga membentuk waktu yang relevan singkat

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asef Suryana, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 107

¹⁹ Salman Rusydie, *Op.Cit.*, h. 32

- b. *Simple*, artinya organisasi kelas dan materi menjadi sederhana, mudah dicerna dan situasi kelas kondusif.
- c. *Self-confidence*, artinya anak dapat belajar dengan penuh rasa percaya diri atau menganggap dirinya mampu mengikuti pelajaran dan belajar berprestasi.²⁰

2. Fungsi Manajemen Kelas

Fungsi manajemen kelas sebenarnya penerapan fungsi manajemen yang diaplikasikan di kelas kemudian dilakukan oleh guru dalam mendukung tujuan belajar. Sesuai dengan fungsi manajemen untuk pengelolaan kelas yang efektif disyaratkan adanya kepemimpinan aktif yang mampu menciptakan iklim yang memberi atau menekankan adanya harapan untuk keberhasilan dan suasana tertib melalui proses perencanaan, pengorganisasian (pengaturan), dan pengawasan yang dilakukan oleh guru, baik individu maupun dengan melalui orang lain untuk mencapai pembelajaran dengan cara memanfaatkan segala sumber daya secara optimal.²¹

Konsep dasar yang perlu dicermati dalam manajemen kelas adalah penempatan individu, kelompok, sekolah, dan faktor lingkungan yang

²⁰ Prof.Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*,(Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hal.104

²¹ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cet. 1, (Jakarta: Pustaka Setia, 2002), h. 173

mempengaruhinya. Di samping sifat kelas peranan dan motif individu dalam kelompok, sifat-sifat kelompok, penyesuaian yang terjadi dalam perilaku kolektif, dan pandangan guru dalam mengajar.

Fungsi manajemen yang dipandang perlu dilaksanakan secara khusus oleh kepala Sekolah seperti tertuang dalam Petunjuk Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar adalah:

- 1) Memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas seperti: membantu kelompok dalam pembagian tugas, membantu pembentukan kelompok, membantu kerjasama dalam menernukan tujuan-tujuan organisasi, membantu individu agar dapat bekerja sama dengan kelompok atau kelas, membantu prosedur kerja, merubah kondisi kelas,
- 2) Memelihara agar tugas-tugas itu dapat berjalan lancar.
 - a. Perencanaan

Perencanaan dapat dipandang sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan rencana dan program-program kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis berdasarkan landasan, prinsip-prinsip dasar dan data atau informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya lainnya (misal dana, sarana dan prasarana, prosedur, metode dan teknik) dalam rangka rncapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian produk perencanaan adalah rencana

atau program yang berorientasi ke masa depan. Program seyogianya

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses yang menyangkut perumusan dan rincian pekerjaan dan tugas serta kegiatan yang berdasarkan struktur organisasi formal kepada orang-orang yang memiliki kesanggupan dan kemampuan melaksanakannya sebagai persyaratan bagi terciptanya kerjasama yang harmonis dan optimal ke arah tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

c. Menggerakkan

Fungsi ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya secara bersama-sama dalam rangka tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

d. Memberikan arahan

Fungsi ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk memberikan informasi, petunjuk, serta bimbingan kepada guru yang dipimpinnya agar terhindar dari penyimpangan, kesulitan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas.

e. Pengkoordinasian

Fungsi ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk menyelaraskan gerak langkah dan memelihara prinsip taat asas (konsistensi) pada setiap dan seluruh guru dalam melaksanakan seluruh tugas dan kegiatannya agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan kepala sekolah melalui pembinaan kerja sama antar guru dan, antara guru dengan pihak-pihak luar yang terkait. Di samping itu penyelarasan dan ketaatan pada asas diupayakan agar antar fungsi manajemen yang satu dengan yang lain seluruhnya berorientasi pada tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

f. Pengendalian

Fungsi ini mencakup upaya kepala sekolah untuk:

- 1) Mengamati seluruh aspek dan unsur persiapan dan pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan.
- 2) Menilai seberapa jauh kegiatan-kegiatan yang ada dapat mencapai sasaran-sasaran dan tujuan.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan beserta faktor-faktor penyebabnya.
- 4) Mencari dan menyarankan/menentukan cara-cara pemecahan masalah-masalah tersebut.

- 5) Mengujicobakan/menerapkan cara pemecahan masalah yang telah dipilih guna menghilangkan atau mengurangi kesenjangan antara harapan dan kenyataan tersebut.

g. Inovasi

Fungsi inovasi menyangkut upaya kepala sekolah untuk menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan diri para guru untuk melakukan tindakan-tindakan atau usaha-usaha yang bersifat kreatif inovatif. Dengan demikian, kepala sekolah dan guru-guru perlu mencari atau menciptakan cara-cara kerja atau hal-hal yang baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Sekurang-kurangnya mereka diharapkan mau dan mampu memodifikasi hal-hal atau cara-cara baru yang lebih baik atau lebih efektif dan efisien. Kondisi demikian perlu diciptakan di sekolah agar pembaharuan pendidikan dapat muncul dari warga sekolah. Sebab, hal ini akan menumbuhkan sikap dan daya kreatif warga sekolah.²²

Secara umum, fungsi manajemen kelas ditinjau dari analisis masalah adalah sebagai berikut:

- a. Memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala tugas, berarti bahwa aspek manajemen kelas yang dihadirkan bisa membantu tugas guru untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik

²² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

- 2) memelihara agar tugas-tugas guru dapat berjalan dengan lancar, ini menunjukkan bahwa aspek manajemen kelas dapat diklarifikasikan bentuk-bentuk tugas tertentu.

Fungsi diatas dapat dijabarkan menjadi beberapa tugas yang harus dilakukan guru dalam kegiatan manajemen kelas, yang meliputi:

- 1) Membantu kelompok dalam membagi tugas
- 2) Membantu pembentukan kelompok
- 3) Membantu kerja sama dalam menemukan tujuan-tujuan organisasi
- 4) Membantu individu agar dapat bekerja sama dalam kelompok atau kelas
- 5) Membantu prosedur kerja
- 6) Mengubah kondisi kelas

Dalam demikian, manajemen kelas pada akhirnya bermuara pada peraturan peserta didik, dan produk=produk yang dihasilkan dalam manajemen kelas harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.²³

3. Tujuan Manajemen Kelas

Tujuan manajemen kelas menurut Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen yang dikutip dari buku Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain tujuan manajemen kelas adalah:

²³ Dr.H.Zaenal Mustakim,M.Ag., *Strategi dan Metode Pembelajaran*,(Pekalongan: IAIN PRESS, 2017), hal.205

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individualnya.

Sedangkan secara khusus menurut Syaiful Bahri Djamarah²⁴ menungkapkan bahwa tujuan manajemen kelas sebagai berikut:

- a. Untuk peserta didik
 - 1) Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri.
 - 2) Membantu peserta didik mengetahui perilaku yang sesuai

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Op. Cit.*

dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kearahan.

- 3) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang dilakukan.

b. Untuk guru

- 1) Mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.
- 2) Menyediakan kebutuhan peserta didik dan memiliki kemampuan dalam memberikan petunjuk secara jelas kepada peserta didik.
- 3) Mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku peserta didik yang mengganggu.
- 4) Memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah perilaku peserta didik yang muncul di dalam kelas.

Menurut Wijaya dan Rusman²⁵ didalam bukunya menyatakan bahwa tujuan manajemen kelas adalah:

- 1) Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga

²⁵ Wijaya, Cece dkk, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal.114

tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien

- 2) untuk memberikan kemudahan dalam usaha membantu kemajuan siswa dalam pengajaran. Dengan manajemen kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan/ perkembangan yang dicapai siswa.
- 3) untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan dikelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

Sedangkan menurut Mudasir²⁶ tujuan manajemen kelas atau pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan belajar yang dapat menghalangi terwujudnya kegiatan belajar
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sekolah, emosional, dan intelektual siswa di kelas
- 4) Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, Ekonomi dan budaya serta sifat individual.

²⁶ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2011), hal.20

Dan dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan dan memelihara suatu kondisi kelas yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa dapat belajar efektif dan guru mengajar dengan efektif sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif, dan cara pembelajaran yang efisien.

Manajemen kelas harus dilakukan oleh guru guna memberikan dukungan terhadap keberhasilan belajar anak. Keberhasilan dalam pembelajaran akan ditentukan oleh seberapa mampu guru dalam memfasilitasi anak dengan kegiatan manajerial terhadap kelas, keberhasilan dalam memanager kelas yang dilakukan guru harus melihat beberapa aspek dalam kelas. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas yang baik adalah meliputi sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan efektif dan kreatif.

B. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.²⁷ Menurut Aan Komariah dan Cipi Tratna yang dimaksud Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah tercapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan

²⁷ Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta, Pustaka Madiri, 2011), h. 45

supaya lebih efektif hasil penilaiannya.²⁸

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.²⁹

Belajar mengajar selaku suatu sistem instruksional mengacu kepada pengertian sebagai perangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, belajar mengajar meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan, dan evaluasi saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah *job description* proses belajar mengajar yang berisi serangkaian pengertian peristiwa belajar yang dilakukan oleh kelompok-

²⁸ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionery Leader Ship Manajemen Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara 2005), hal. 34

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Op.cit.* h. 11

kelompok siswa. Sehubungan dengan hal ini, *job description* guru dalam implementasi proses belajar mengajar adalah:

- a. Perencanaan instruksional, yaitu alat atau media untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan organisasi belajar
- b. Organisasi belajar merupakan usaha menciptakan wadah dan fasilitas-fasilitas atau lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan yang mengandung kemungkinan terciptanya proses belajar mengajar
- c. Menggerakkan anak didik yang merupakan usaha memancing, membangkitkan, dan mengarahkan motivasi belajar siswa. Penggerak atau motivasi di sini pada dasarnya mempunyai makna lebih dari pemerintah, mengarahkan, mengaktualkan dan memimpin
- d. Supervisi dan pengawasan, yakni usaha mengawasi, menunjang, membantu, menugaskan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan instruksional yang telah didesain atau dirancang sebelumnya
- e. Penelitian yang bersifat penafsiran (*assessment*) yang mengandung pengertian yang lebih luas dibanding dengan pengukuran atau evaluasi pendidikan.³⁰

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi

³⁰ *Ibid.*, h. 30

perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan

- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.³¹

Pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan tinggi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan guru. Oleh karena itu, prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dan terbukti peserta didik belajar akan dijadikan fokus dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.³²

³¹ *Ibid.*, h. 5

³² Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), h. 266

Menurut Yusufhadi Miarso³³ di dalam bukunya menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para siswa, melalui prosedur pembelajaran yang tepat. Melanjut bahasan tentang definisi efektivitas dengan menyatakan bahwa, efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Beberapa hal yang terkandung dalam definisi ini, yakni efektivitas pembelajaran merupakan kegiatan edukatif yang memiliki ciri, yaitu (1) bersistem (sistemik), yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan. (2) sensitive terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan pembelajaran, (3) kejelasan akan tujuan dan arena itu dapat dihimpun usaha untuk mencapainya. (4) bertolak dari kemampuan atau kekuatan peserta didik, pendidik, masyarakat, dan pemerintah.

Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Adapun unsur-unsur efektifitas pembelajaran tersebut meliputi:

a. Bahan belajar

Bahan ajar adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bisa

³³ Yusufhadi Maistro, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 516

dikesimpangkan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh tentang cara pembuatan bahan ajar.³⁴ Bahan belajar dapat berwujud benda dan isi pendidikan. Isi pendidikan tersebut dapat berupa pengetahuan, prilaku, nilai, sikap dan metode pemerolehan.

b. Suasana belajar

Kondisi gedung sekolah, tata ruang kelas, dan alat-alat belajar sangat mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. Disamping kondisi fisik tersebut, suasana pergaulan juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar. Karena guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa. Hal ini berarti suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, keberhasilan belajar siswa.³⁵

c. Media dan sumber belajar

Saat ini media dalam sumber belajar dapat ditemukan dengan mudah. Sawah percobaan, kebun bibit, kebun binatang, tempat wisata, museum, perpustakaan umum, surat kabar, majalah, radio, sanggar seni, sanggar olah raga, televise dapat ditemukan di dekat sekolah. Disamping itu, buku pelajaran, buku bacaan, dan laboratorium sekolah juga sudah tersedia semakin baik dan berkembang maju.

³⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal.16

³⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 52

Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Secara singkat, dapat dikemukakan bahwa guru dapat membuat program pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar di luar sekolah. Pemanfaatan tersebut, dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar, sehingga mutu hasil jara semakin meningkat.

d. Guru sebagai subyek pembelajaran

Guru adalah subyek pembelajar siswa. Sebagai subyek pembelajar, guru berhubungan/berinteraksi secara langsung dengan siswa. Sebagaimana mestinya setiap individu mempunyai karakteristik, motivasi belajar siswa yang berbeda-beda. Atas hal tersebut, maka guru dapat menggolongkan motivasi belajar siswa dengan melakukan penguatan-penguatan pada motivasi instrumental, motivasi sosial, motivasi berprestasi, dan motivasi intrinsik siswa.³⁶

Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, serta masalah tingkat kepuasan pengguna. Ada beberapa ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

a. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3

melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.

- b. Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran.
- c. Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengajaran
- d. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi
- e. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan berfikir, serta guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.³⁷

Keefektivan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan.
- b. Memberikan layanan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.

³⁷ Bambang Warsito, *Op.Cit.*, h. 289

- c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.³⁸

Dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas guru harus memiliki bekal yang wajib dilakukandiantaranya adalah:

1. Memahami kalender pendidikan

Kalender pendidikan atau kalender akademik pada dasarnya adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Permulaan tahun ajaran adalah bulan juli setiap tahun dan berakhir pada bulan bulan juni tahun berikutnya.

Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan atau Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan. Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan atau organisasi penyelenggaraan pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus. Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan. Adapun kalender pendidikan mencakup komponen-komponen sebagai berikut:³⁹

- a) Permulaan waktu pelajaran
- b) Pemulaan waktu pelajaran di setiap satuan pendidikan dimulai

³⁸Agung Wicaksono, *Efektivitas Pembelajaran.*, 2012 (Online), Tersedia: <http://Agungprudent.wordpress.com> [diakses:21 Oktober 2016]

pada setiap awal tahun pembelajaran

c) Pengaturan waktu pelajaran

1. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran di luar waktu libur untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
2. waktu pelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal (kurikulum tingkat daerah), ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan.

d) Pengaturan waktu libur

e) Penerapan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang hari libur, baik nasional maupun daerah. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antara semester, libur akhir tahun pelajaran, hari akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

f) kalender pendidikan memiliki masa berlaku maksimal satu tahun, sehingga harus selalu diganti dalam setiap tahun .

2. Program tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan waktu perencanaan satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditentukan.

Penetapan anggaran waktu yang diperlukan agar seluruh kompetensi yang ada di dalam kurikulum dapat diterima oleh siswa. Penentuan anggaran waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang diperlukan serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.⁴⁰

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang diperoleh dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang dibutuhkan program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena ini merupakan temuan untuk pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem. Komponen-komponen program tahunan memuat evaluasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan daftar.

Jadi guru harus memiliki program tahunan dan dikembangkan sebagai pedoman untuk pengembangan program-program sebelum tahun ajaran sudah harus disiapkan.

3. Program semester

program semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk

⁴⁰ Wajah Dara, *Pengertian Prosem dan Prota*. <https://wajahdara.wordpress.com/2010/12/pengertian-promes-dan-prota/> (diakses pada 28 November, pukul 13.22)

penyelenggaraan program pendidikan. Sedangkan program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilakukan dan dicapai dalam semester tersebut.

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.⁴¹

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di suatu pendidikan.⁴²

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk⁴³:

- a) mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar
- b) Memberi kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik dan fasilitas yang dimiliki sekolah.
- c) Dengan menyusun RPP secara profesional, sistem dan daya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati,

⁴¹ Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 349

⁴² Mansur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, cet. 2, (Jakarta: Bumi Askara, 2007), h. 53

⁴³ Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung, CV Wacana Prima, 2009), h. 184

menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

5. Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran untuk satu SK dan KD. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengolahan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran.⁴⁴

6. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar prinsip dasar pembelajaran dapat terlaksana dan tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif⁴⁵

7. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik

⁴⁴ Purnama, Mariati. *Pengembangan Program Pengajaran Fisik*. (Medan: UNIMED 2017),h. 139

⁴⁵ Mukhamad Murdiono, *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak,2012)

digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.

Kesimpulannya, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran dari guru ke siswa. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁴⁶

8. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bisa dikesimpangkan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh tentang cara pembuatan bahan ajar.⁴⁷

9. Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah mengetahui kadar pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajak anak didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Selain itu, program evaluasi bertujuan mengetahui siapa diantara anak didik yang cerdas dan yang lemah, sehingga yang lemah diberi perhatian khusus agar ia dapat mengejar kekurangannya, sehingga naik tingkat, kelas maupun tamat sekolah. Sasaran evaluasi tidak hanya bertujuan mengevaluasi anak didik saja, tetapi juga bertujuan mengevaluasi

⁴⁶ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.11

⁴⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h.16

pendidik, sejauh mana ia bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁸

C. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas

Pembelajaran

Implementasi Manajemen Kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Manajemen kelas menurut Rasdi dan Maman adalah mengacu kepada penciptaan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan baik, terus-menerus, dan berkelanjutan.

Sebagai manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial didalam kelasnya. Dengan demikian guru tidak hanya memungkinkan siswa belajar, tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif dari kalangan siswa.

Dalam perannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan

⁴⁸ Choirul Anam, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jombang: Tebuireng, 2014), h.25

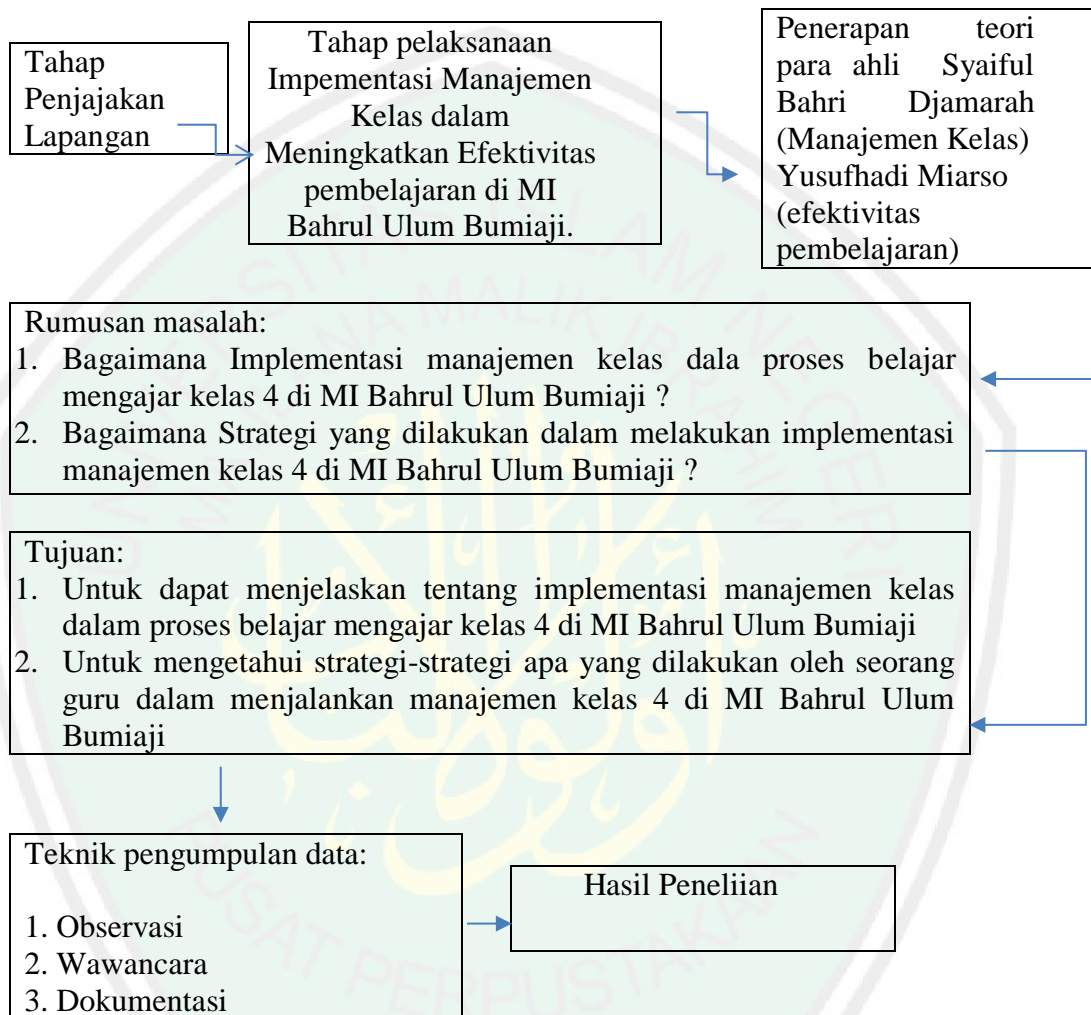
sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik.

Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.⁴⁹

⁴⁹ Mudasir, *Manajemen Kelas*. Op.Cit., h. 15

D. kerangka Berfikir

Kerangka berfikir kegiatan implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji, maka dibutuhkan kerangka berfikir seperti berikut:



Bagan 1.1: Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Pendekatan

Metode merupakan aspek yang penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan. Penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.⁵⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif kualitatif, hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. Menurut patton data kualitatif terdiri dari deskriptif rinci mengenai situasi, kejadian-kejadian, orang, interaksi-interaksi, dan

⁵⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 1

prilaku-prilaku terobsesi; kutipan-kutipan langsung dari orang mengenai pengalaman mereka, sikap, kepercayaan, dan pikiran; kutipan atau keseluruhan bagian dari dokumen-dokumen, koresponden, rekaman, rekaman dari kasus-kasus sejarah. Deskripsi rinci, kutipan-kutipan langsung, dan dokumentasi kasus pengukuran kualitatif merupakan data dari pengalaman dunia. Data dikumpulkan sebagai narasi terbuka tanpa berupaya untuk menyesuaikan dengan aktivitas program atau pengalaman orang disesuaikan dengan kategori-kategori atau standar-standar yang ditentukan sebelumnya seperti pilihan-pilihan responden kuesioner.

Dari hasil penelitian makan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, diaman peneliti akan berusaha menjelaskan pemecahan masalah yang ada pada saat ini berdasarkan data yang ada dilapangan. Dalam metode deskriptif ini peneliti akan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang masih terjadi yang sesuai dengan judul penelitian “Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji.”

Alasan mengapa menggunakan penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif bukan hanya sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi- informasi yang bermakna. Dan alasan lainnya mengapa peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang fenomena dan kondisi Implementasi

Manajemen Kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji dengan mendeskripsikan segala apa yang terjadi tanpa di buat-buat dengan secara utuh dan natural (alamiah) sehingga dengan menggunakan metode ini mampu memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit di ungkap oleh metode kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan metode deskriptif, dimana peneliti akan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang ada yang masih terjadi sampai saat sekarang atau waktu yang lalu. Jadi peneliti akan menjelaskan melalui deskripsi peristiwa khususnya tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji.

B. Lokasi penelitian

- a. Alamat : Jalan Masjid No.46 Banaran Bumiaji Kota Batu
- b. Telpon : 081333358078
- c. Status : Swasta
- d. Web/email : mibahrululum2017@gmail.com
- e. Status lembaga : Terakreditasi "A"

C. Data dan Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini, menurut

suharsimi arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵¹ Adapun sumber data terdiri atas 2 (dua) macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, waka kwsiswaan dan siswa di MI Bahrul Ulum Bumiaji.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶⁹ Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen dari MI Bahrul Ulum Bumiaji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua hal yang utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.107

data, dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁷⁰ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divaliditas” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validitas terhadap penelitian sebagai instrumen meliputi validitas terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Untuk mengumpulkan data valid dan obyektif, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek yang menggunakan keseluruhan alat indra.⁵² Observasi biasanya sering disebut dengan pengamatan dan pencatatan sistematis, baik langsung maupun tidak langsung terhadap sumber data yang diteliti. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yakni penelitian ikut aktif dalam kegiatan kepala sekolah dalam memperoleh data yang diperlukan.

Menurut Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan

⁵² Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 36

pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Nasut

ion, dalam Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵³ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁵⁴

Observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan Implementasi Manajemen Kelas di MI Bahrul Ulum Bumiaji. Berdasarkan jenisnya observasi di bagi 2 (dua) macam yaitu:

- a. Observasi Partisipan: yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet Ke-14, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 226

⁵⁴ *Ibid.*, h. 203

- b. Observasi-non partisipan : yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁵

Sebagaimana pendapat di atas, penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu proses pengamatan dimana peneliti tidak ambil alih dalam bagian dari aktivitas obyek yang diteliti.

3. Interview (wawancara)

Menurut S. Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Selanjutnya Imam Suprayoga dan Tobrani mengartikan wawancara ialah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu.⁵⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih, dimana ada pencari informasi dan pemberi informasi.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur yaitu peneliti sebelumnya membuat daftar pertanyaan berupa garis-garis besar yang menjadi fokus peneliti terutama ditujukan kepada informasi kunci, sedangkan wawancara tidak terstruktur bersifat luwes,

⁵⁵ *Ibid.*, h. 216

⁵⁶ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Social-Agama*, Cet-ke2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 172

susunan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan mengembangkan dari jawaban informan, sehingga informasi yang dikumpulkan lengkap dan mendalam. Wawancara dalam bentuk pertanyaan dilakukan untuk mengungkap data yang tertuang dalam penelitian tentang Implementasi Manajemen Kela di MI Bahrul Ulum Bumiaji.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan demikian jelas bahwa metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data-data dalam bentuk tulisan-tulisan atau catatan-catatan resmi yang dilakukan untuk menghimpun data tentang sejarah singkat berdirinya sekolah, tenaga pengajar dan administrasi, keadaan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian untuk melihat bagaimana Implementasi Manajemen Kelas di MI Bahrul Ulum Bumiaji.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuan dapat di informasikan kepada orang lain analisis data dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁷

Analisis data merupakan tahapan yang penting dan menentukan dalam penelitian. Karena pada tahapan ini data di kerjakan dan di dimanfaatkan sedemikianrupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang di inginkan dalam penelitian. Sebagaimana dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menganalisis data tersebut menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bahkan angka-angka. Deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggunakan dan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Miles dan huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet Ke-14, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.334-336

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.⁵⁸

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁹

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa mereduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data

⁵⁸ *Ibid.*, h.337

⁵⁹ *Ibid.*, h.338

teroranasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks bersifat naratif.⁶⁰

- c. *Conclusion drawing atau verifiocation* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaian sehingga validitasnya terjamin. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

Setelah data diolah dengan cara di atas, maka peneliti menganalisa dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif berangkat dari fakta-

⁶⁰ *Ibid.*, h.341

⁶¹ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 345

fakta yang khusus, konkrit itu ditarik generalisasi yang membuat sifat umum. Dengan menggunakan cara ini akan diperoleh kesimpulan yang konkrit yang dapat dipertanggungjawabkan.

F. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Moleong⁶² berpendapat bahwa, Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*Validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Mula-mula hal itu harus dilihat dari segi kriteria yang digunakan oleh nonkualitatif. Untuk memperoleh keabsahan data pada penelitian perlu diteliti kredibilitasnya menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) *Presistent Observation* (ketekunan peneliti), dimana peneliti melakukan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung.
- 2) *Triangulasi*, adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan data atau pembandingan terhadap data.
- 3) *Peerderieting* (Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi) melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan cara menampilkan hasil penelitian.

⁶² MoleongLexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

Penelitian ini menggunakan Triangulasi data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan data yang ada, seperti melakukan wawancara dengan pihak luar untuk memastikan kebenaran yang ada.

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di MI Bahrul Ulum Bumiaji adalah:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu guna mengetahui kondisi lapangan.
2. Meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.
3. Setelah melakukan observasi dan perizinan peneliti mengkonsultasikan judul penelitian yang akan diteliti kepada dosen wali dan kemudian kepada dosen pembimbing.
4. Peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan guna untuk menjadi acuan atau dasar penelitian.
5. peneliti akan mulai mencari instrumen penelitian guna untuk mendapat data observasi mulai dari wawancara, sehingga akan mendapatkan hasil data-data yang diperoleh.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas MI Bahrul Ulum Bumiaji

Nama Sekolah	:MI Bahrul Ulum
NPSN	:60721020
Alamat Sekolah	: Jl. Masjid No.46 Bumiaji
Desa	:Bumiaji
Kecamatan	:Bumiaji
Kabupaten	:Kota Batu
Provinsi	:Jawa Timur
Kode Pos	:65311
Telepon	:0341 594612
E-mail	:mibahrululum2017@gmail.com
Website	:-
Tahun Berdiri	:
Status Sekolah	:Swasta
SK/ Ijin Pendirian	:

Nama Kepala Sekolah :Ahmad Chotib, S.Ag

Nama Yayasan Penyelenggara:LP Ma'arif NU

Alamat :Bumiaji

Status Akreditasi Terakhir : A

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Bahrul Ulum Bumiaji

a. visi

“Menciptakan Peserta Didik yang Ahlul Qur’an, Ahlul Fikir, yang berkarakter Ahlulsunah wal Jamaah, dan Berprestasi dibidang Akademik”

Berdasarkan visi diatas, penekanan yang diterapkan oleh MI Bahrul Ulum Bumiaji terhadap peserta didik adalah, terwujudnya siswa siswi yang ahli Al-Qur’an, ahli fikir yang menjalankan sunah dengan penekanan pada peneladanan peri kehidupan Nabi Muhammad SAW. Dan tidak hanya unggul di bidang keamaan namun juga dibidang akademik, sehingga keduanya akan saling beriringan satu sama lain.

b. Misi

Mengacu pada indikator Visi MI Bahrul Ulum Bumijai maka misi madrasah adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam pembelajaran Al-Qur’an

2. Menciptakan lulusan MI Bahrul Ulum sebagai siswa yang mampu membaca Al-Qur'an, memahami dan mengamalkan ajaran agama islam yang berhaluan Ahlusunnah Wan Jamaa'ah berupa Bersholawat, Istighosah, Tahlil, Sholat berjamaah serta Dzikir.
3. Menciptakan lulusan MI Bahrul Ulum sebagai siswa yang mempunyai kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial yang tinggi sehingga berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan keterampilan pengetahuan dan pemahaman guru sesuai dengan perkembangan ilmu pendidikan terkini

Dapat dilihat dari misi MI Bahrul Ulum diatas , maka misi tersebut sangat terlihat bahwa MI Bharul Ulum Bumijia ini lembaga pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang bai secara akademik maupun non akademik, dari segi agama maupun ilmu pendidikan terkini sehingga MI Bahrul Ulum siap bersaing dengan madrasah unggul lainnya.

c. Tujuan MI Bahrul Ulum Bumiaji

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan tujuan yang akan dicapai madrasah antara lain :

1. Unggul dalam aktivitas menjalankan syariat Islam dan berakhlaqul karimah:

- a) Pada tahun 2018 dan tahun berikutnya terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengembangan pendidikan yang Islami berlandaskan ajaran *Ahlu Sunnah Waljama'ah*.
 - b) Sikap dan tingkah laku siswa serta seluruh warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan seorang muslim dan muslimah yang berbudi luhur.
 - c) Pada tahun 2018 dan seterusnya prosentase tamatan MI meningkat kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar.
 - d) Sholat dhuha dan sholat dhuhur yang setiap hari dilaksanakan di sekolah dengan berjamaah bertujuan agar dapat tertanam dan membekas menjadi amalan sampai dewasa.
 - e) Tahun 2018 dan seterusnya lulusan MI Bahrul Ulum Bumiaji sudah fasih dalam memimpin bacaan tahlil dan istighotsah atau do'a-do'a yang lain.
2. Terampil dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- a) Tahun 2018 dan tahun berikutnya keterampilan siswa dalam menyerap setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat.
 - b) Tahun 2018 diharapkan kemampuan siswa dalam meraih juara dari juara harapan I menjadi juara I dalam lomba teknologi sederhana tingkat kota dan tingkat provinsi Jawa Timur.

- c) Kreativitas siswa dalam berbagai bidang dapat berkembang melalui even ajang kreativitas siswa yang terprogram.
 - d) Tahun 2018 para siswa yang memiliki minat dan bakat bidang komputer semakin meningkat dan mampu berkompetisi di tingkat kota dan provinsi seperti sebelumnya sebagai finalis dan pemenang.
3. Unggul dalam prestasi akademik, non akademik, olah raga dan seni.
- a) Pada tahun 2018 dan tahun berikutnya diupayakan peningkatan hasil ujian akhir minimal rata-rata bertambah 1,00 dari standart yang ada.
 - b) Tahun 2018 ada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
 - c) Tahun 2018 dan berikutnya para siswa yang memiliki prestasi bidang akademik mampu menjadi juara siswa teladan tingkat kecamatan dan kota sebagaimana tahun sebelumnya.
 - d) Tahun 2018 para siswa yang telah berhasil meraih juara bidang olah raga, seni tingkat kota dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan ke tingkat provinsi.
 - e) Tahun 2018 dan berikutnya mampu memiliki tim 4 cabang olah raga dan 3 tim kesenian yang dapat diandalkan sekolah.
 - f) Tahun 2018 terjadi peningkatan dan pengembangan silabus mata pelajaran yang disusun guru, kemudian juga terjadi pengembangan strategi pembelajaran serta memiliki standar perangkat model penilaian.

- g) Tahun 2018 MI Bahrul Ulum Bumiaji memiliki ciri khusus dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
4. Unggul dalam wawasan wiyata mandala, khususnya semangat berdisiplin menjalankan tugas bangsa, pelajar, sebagai warga masyarakat dan bangsa.
- a) Tahun 2018 dan berikutnya semangat kekeluargaan warga sekolah lewat kegiatan paguyuban kelas, istighotsah lebih berkualitas.
- b) Kesadaran warga sekolah untuk melaksanakan disiplin waktu, disiplin tugas, kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan sekolah dapat terwujud dengan baik.
- c) Tahun 2018 dan seterusnya pelayanan terhadap siswa, orang tua, masyarakat lebih meningkat dan lebih baik sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru.
- d) Tahun 2018 sebagai tahun pemantapan implementasi MBS dan penyempurnaan administrasi sekolah.
5. Tahun 2018 MI Bahrul Ulum Bumiaji memiliki jalinan kerja sama dengan penyandang dana untuk mencapai standar penggalangan dana dari berbagai sumber baik lewat persatuan alumni atau yang lain.

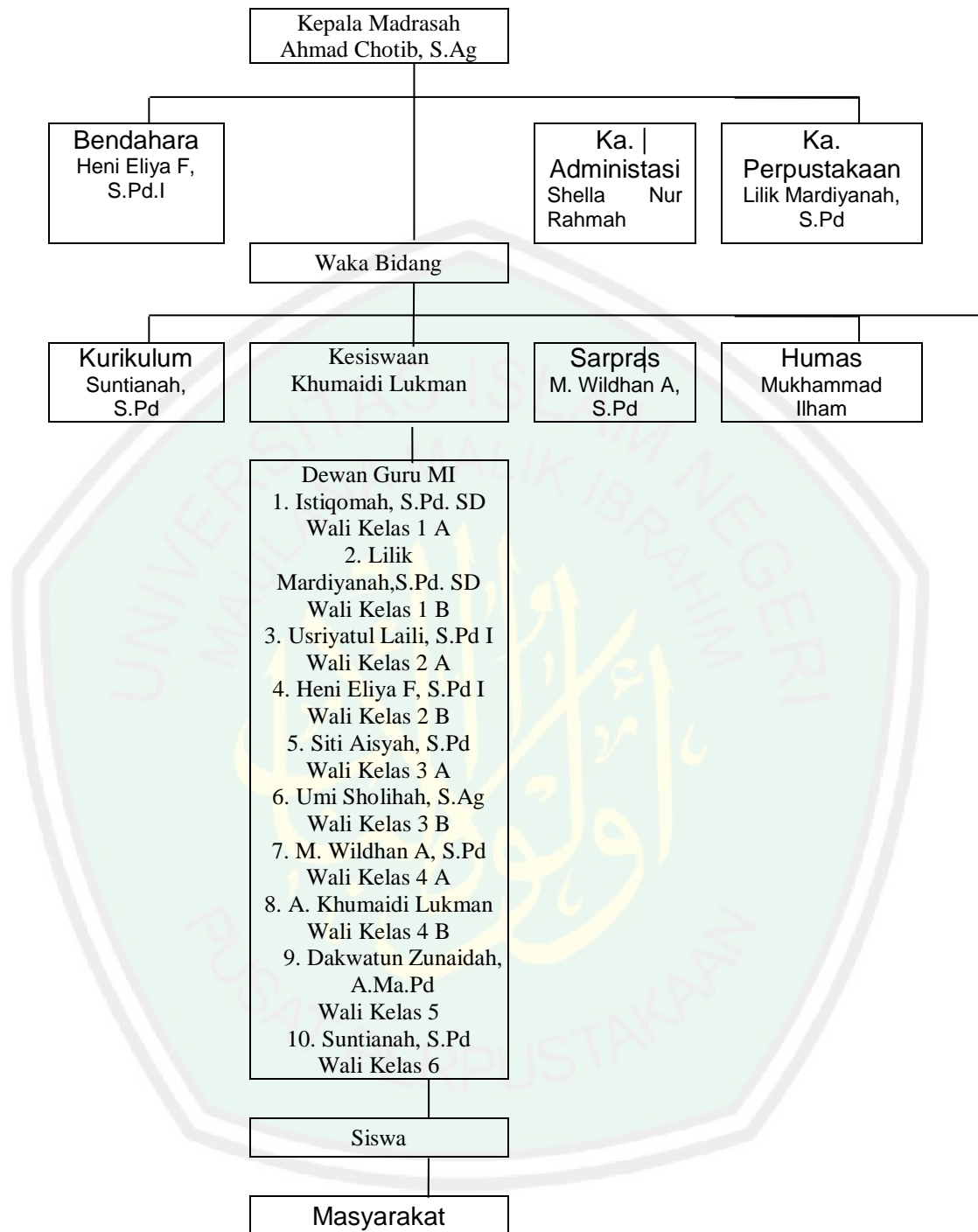
3. Struktur Organisasi

Struktur adalah peta pembagian tupoksi dalam suatu organisasi, jika struktur organisasi sekolah maka akan menunjukkan pekerjaan, kemudian kelompok-kelompok serta siapa kordinasinya yang tersusun satu kesatuan

dan hubungan antar tiap bagian posisi masing-masing. Struktur organisasi biasanya digambarkan dalam bentuk diagram yang menggambarkan pengaturan posisi pekerjaan dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi didalam suatu lembaga sangatlah dibutuhkan guna untuk mengetahui peta nama dan jabatan yang ada didalam sebuah lembaga untuk memudahkan dalam membaca, mulai dari pengelola yayasan, kepala sekolah, guru, staf dan *stakeholder* lainnya. Adapun struktur organisasi yang dimiliki oleh MI Bahrul Ulum sebagai berikut:





Bagan 1.2 Struktur Organisasi

4. Data Guru Dan Peserta Didik

Tabel 1.2 : Jumlah Guru dan Siswa

NO	JUMLAH GURU					JUMLAH SISWA			
	NON PNS		PNS		JUMLAH	KELAS	L	P	JUMLAH
	L	P	L	P					
1	4	11		1	16	I	21	20	41
						II	19	19	38
						III	18	23	41
						IV	25	15	40
						V	16	10	26
						VI	17	15	32
JUMLAH	4	11	0	1	16	JUMLAH	116	102	218

Jumlah peserta didik di MI Bahrul Ulum Bumiaji ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah peserta didik baru, dan ini menjadi salah satu prestasi tersendiri bagi MI Bahrul Ulum Bumiaji dalam meningkatkan mutu sekolahnya. di tahun ajar 2020-2021 ini sudah tercatat calon peserta didik baru yang mendaftar sebanyak 53 siswa. Prestasi yang sangat membanggakan bagi MI Bahrul Ulum tersendiri, pasalnya ditahun ajaran baru ini dan wabah covid-19 yang semakin hari semakin bertambah, namun semangat untuk belajar di MI Bahrul Ulum semakin meningkat. Dimata masyarakat MI Bahrul Ulum Bumiaji ini sudah memiliki daya tarik tersendiri. Selain pendidikan formal, pendidikan keagamaan juga ada, serta yang menarik masyarakat untuk tertarik adalah kegiatan ekstrakurikuler seperti Drumband, karate, kiro'ah, rebana dan masih banyak lagi.

5. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar di MI Bahrul Ulum Bumiaji adalah sebagai berikut :

1. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran di MI Bahrul Ulum Bumiaji selama 35 menit.
2. Distribusi Alokasi Waktu Pembelajaran berdasarkan kalender pendidikan MI Bahrul Ulum adalah

Tabel 1.3: Alokasi Waktu Pembelajaran

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka/menit	Jumlah jam pembelajaran per minggu	Minggu efektif per-tahun ajaran	Waktu pembelajaran/jam per-tahun
1	35	35	36	1260
2	35	37	36	1332
3	35	41	36	1476
4	35	46	36	1656
5	35	47	36	1692
6	35	44	36	1224

B. Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian,peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke MI Bahrul ulum terlebih dahulu, melakukan pengamatan kurang lebih 1 Bulan pengamatan di bulan Maret, setelah itu peneliti melakukan

penelitian selama 2 Bulan, dibulan April sampai Mei. Penelitian ini sepat mengalami penundaan dikarenakan sekolah libur akibat pandemi Covid-19 sehingga peneliti kesulitan mencari sumber data.

Data ini diperoleh melalui wawancara singkat oleh peneliti dan narasumber dikarenakan narasumber jarang bisa untuk ditemui karena masa libur sekolah diperpanjang. Adapun informan yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 1.4: Informan Wawancara

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Ahmad Chotib, S.Ag	L	Kepala Sekolah MI Bahrul Ulum Bumijai	S1
2.	M. Wildhan Amruloh,S.Pd	L	Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumijai	S1

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan 3 narasumber untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan di MI Bahrul Ulum Bumiaji ini, yang perlu dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti. Adapun fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam proses belajar mengajar di kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji

Untuk mengetahui hasil penelitian terkait dengan Implementasi Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajarana siswa kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji berikut hasil penelitiannya.

1. Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran kelas 4

Dalam melakukan manajemen kelas guru juga harus ada dukungan penuh yang berbagai pihak seperti kepala sekolah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah MI Bahrul Ulum Bumiaji melalui hasil wawancara oleh Bapak Ahmad Chotib, S.Ag sebagai berikut:

Untuk kegiatan manajemen kelas, saya akan membebaskan guru untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing, tetapi harus sesuai dengan garis-garis yang ada disilabus dan mengembangkan kurikulum yang lain. Kalau di MI tetep kita tetap mengacu pada edara pada Kementrian Agama.⁶³

Jadi dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah MI Bahrul Ulum membebaskan guru dalam mengembangkan manajemen kelas untuk membentuk karakter siswa masing-masing. Tidak ada batasan, namun harus sesuai dengan aturan-aturan yang ada seperti silabus dan kurikulum

⁶³ Wawancara dengan Bapak Chotib Kepala Sekolah MI Bahrul Ulum Bumiaji, pada tanggal 8 April 2020

yang lain. MI Bahrul Ulum dibawah naungan Kementrian Agama yang dimana acuan kegiatan apapun harus ada edaran dari Kementrian Agama langsung.

Selain didukung sepenuhnya, kepala sekolah juga memiliki strategi-strategi untuk kreatifitas guru supaya lebih berkualitas. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Ahmad Chotib, S.Ag mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru sebagai berikut:

Kualitas guru, saya sebagai kepala madrasah juga perlu memilih dan melilah kualitas guru, misalnya sebelum mengangkat guru yang harus dilakukan adalah memilih guru yang memiliki tiga komponen yaitu sosial, penguasaan pedagogik untuk meningkatkan SDM salah satunya kan harus S1, sama kemasyarakatan. Strategi yang saya gunakan ya guru-guru harus wajib mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) se Kota Batu, karena informasi apapun dari situ, terkait dengan teknik pembelajaran, media pembelajaran, termasuk dengan silabus, RPP dan lain sebagainya, yang itu dibentuk dalam kelompok kerja kelas masing-masing yang dibentuk oleh salah satu kepala madrasah, yang diawasi oleh pengawas madrasah.⁶⁴

Untuk startegi yang dilakukan kepala sekolah, yaitu memilih guru yang berkualitas dan memiliki tiga komponen, yaitu komponen sosial, pedagogik, dan kemasyarakatan. Pedagogik sendiri salah satunya guru harus menempuh jenjang S1 terlebih dahulu untuk menguasai Sumber Daya.

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Bahrul Ulum Bumiaji, *Op.Cit*

Selain itu strategi kepala sekolah MI Bahrul Ulum Bumiaji dalam meningkatkan kualitas gurunya adalah dengan wajib mengikuti KKG atau Kelompok Kerja Guru seluruh guru MI se Kota Batu. Dimana didalam KKG sendiri guru sdah diajari terkait dengan media pembelajaran yang harus digunakan, metode pembelajaran, cara membuat silabus dan RPP. Yang nantinya akan membentuk kelompok kerja kelas masing-masing mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 oleh kepala madrasah dan diawasi oleh pengawas madrasah.

Manajemen kelas adalah kegiatan yang diupayakan guru dalam mengatur suasana atau situasi kelas agar kondusif serta tercipta suasana belajar yang maksimal secara sistematis. Didalam manajemen kelas hendaknya seorang guru harus melakukan yang namanya perencanaan didalam kelas, dimana seorang guru melakukan suatu analisis kelas untuk merencanakan apa saja yang harus dilakukan dan mengetahui suatu tantangan didalam kelas.

a. Perencanaan

Salah satu fungsi dari manajemen kelas adalah planning atau perencanaan, dimana perencanaan disini sangat membantu dalam proses berlangsungnya proses pembelajaran didalam kelas. Adapun perencanaan pembelajaran kelas 4 yang berada di MI Bahrul Ulum Bumiaji sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 4 MI Bahrul ulum Bumiaji sebagai berikut:

sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kegiatan pertama yang saya lakukan yaitu mempersiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan diperlukan, seperti hari ini jadwalnya adalah Bahasa Indonesia, jadi mulai dari RPP, buku guru, buku siswa hingga media pembelajaran harus sudah siap, karena hal ini sangat mempermudah saya khususnya untuk menyampaikan saat mengajar dikelas.⁶⁵

Sesuai dengan hasil wawancara diatas, perencanaan manajemen kelas yang dilakukan sebelum pembelajaran adalah:

1) Menyusun Silabus

Dalam pembelajaran silabus sangat dibutuhkan untuk melakukan perencanaan pembelajaran. Silabus merupakan seperangkat rencana yang mengatur tentang kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengelolaan kelas. Silabus disusun oleh guru sesuai dengan kurikulum yang ada, yang harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik mulai dari potensi dan kebutuhan peserta didik.

2) Menyusun RPP

Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sangatlah penting sebelum pembelajaran dilakukan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini menjadi pedoman seorang guru saat menyampaikan materi, dengan ini seorang guru akan lebih

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Wildan wali kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, pada tanggal 13 April 2020

percaya diri saat berinteraksi dengan siswa-siswinya. Penyusunan RPP ini disesuaikan dengan karakter siswa dan kurikulum yang sudah disusun sesuai dengan kondisi lingkungannya masing-masing hal ini dilakukan demi terciptanya kondisi kelas yang kondusif dan sesuai tujuan.

3) kurikulum, prota, promes pedoman belajar dst.

Selain menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, ini menjadi salah satu yang wajib disusun. Menyinggung terkait dengan Kurikulum di MI Bahrul Ulum Bumiaji ini menggunakan kurikulum K-13, dimana kurikulum ini sudah dianggap pas untuk kebutuhan siswa pada saat ini. Isi dari Kurikulum 2013 ini sudah memiliki empat aspek diantaranya penilaian, aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan aspek perilaku. Di K-13 ini ada beberapa pembelajaran yang susun menjadi satu kesatuan atau dirampingkan, seperti IPS, Bhs. Indonesia, PPKn, serta materi tambahan Matematika, yang dirangkum menjadi satu mata pembelajaran yaitu pembelajaran “Tema”.

Untuk mendukung hasil data yang disampaikan oleh Bapak Wildan selaku wali kelas 4 juga didukung dengan adanya

bukti perangkat pembelajaran yang akan peneliti cantumkan sebagai lampiran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran dimana guru harus mampu mengkondisikan kelas agar siswa bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan tersampainya materi dan diterima dengan baik oleh siswa dan tentunya melalui dukungan sarana dan prasarana yang memadai tanpa ada hambatan-hambatan yang terjadi didalam kelas.

Namun ,tidak menutup kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran itu terjadi, disaat seperti inilah seorang guru harus mampu mencari solusi-solusi atas hambatan-hambatan yang terjadi.

Menurut Bapak M. Wildan Amrullah S.Pd selaku guru kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji ini mengatakan bahwa:

Iya memang, tidak menutup kemungkinan disaat pelaksanaannya pasti menemukan hambatan-hambatan yang itu menurut saya sangat lumrah adanya, dan saya sebagai guru harus bersikap tegas. Seperti halnya permasalahan dengan salah satu murid yang tidak bisa manut sama aturan, tidak mau mengerjakan tugas, sering tidak masuk sekolah dan lain sebagainya, nah ini menjadi PR untuk saya bagaimana supaya anak itu tidak seperti itu lagi, dan dari sinilah saya melakukan pengamatan terlebih dahulu sama anak itu mbak, bagaimana tingkah laku dia saat di kelas, bagaimana anak itu saat dilingkungan rumah juga, dan dari situ saya mencari akar

masalah kenapa anak itu bisa seperti ini. Bisa saja karena faktor keluarga, atau bisa saja karena faktor teman sebaya, disini saya selaku guru kelasnya saya akan menasehati, memberikan arahan kepada dia secara perlahan, karenakan karakter anak itu beda-beda ya mbak jadi kita harus memahami itu, sehingga dia lama kelamaan akan termotivasi.⁶⁶

Dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut guru juga harus melakukan pendekatan emosional kepada siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dikelas. Pendekatan sendiri dilakukan untuk dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya. Mencari akar pokok masalah atau latar belakang yang kebanyakan adalah karena faktor keluarga dan lain sebagainya kemudian mengarahkan siswa kearah yang lebih baik supaya bisa melakukan kegiatan belajar dengan sewajarnya sehingga siswa akan termotivasi untuk tidak melakukan hal yang sama dikemudian hari.

Selain itu hal yang harus disiapkan terkait dengan pelaksanaan adalah ruang kelas, lingkungan tempat belajar yang memadai sehingga memudahkan untuk guru dan siswa saat melakukan belajar-mengajar.

Menurut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak M. Wildan Amrullah, S.Pd bahwa:

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Wildan wali kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, pada tanggal 13 April 2020

Untuk ruang kelas, ya seperti ini mbak menurut saya sudah memadai dengan tempat yang luas sehingga ruang gerak anak-anak cukup untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar yang efektif bagi saya sendiri dan siswa tentunya. Untuk penataan ruang kelas juga sudah saya dan murid-murid sendiri yang menata gotong royong, mencari letak nyaman anak-anak. Karena menurut saya kalau anak-anak nyaman maka pembelajaran akan berjalan secara kondusif. Seperti yang mbak ketahui kelas saya ini awalnya adalah kelas lama yang mungkin bisa dibilang masih belum layak untuk ditempati. Namun sekarang sudah dihias sedemikian rupa, dilukis dengan mendatangkan pelukis handal dengan kerja sama wali murid untuk merubah kelas ini menjadi layak ditempati. Dan sekarang Alhamdulillah kelasnya sudah bagus, pencahayaan juga memadai, tentunya membuat anak-anak betah didalam kelas itu menjadi poin plus bagi saya.⁶⁷

Ruang tempat berlangsungnya proses pembelajaran harus memiliki ruang gerak yang memungkinkan siswa untuk leluasa dan tidak berdesak-desakan antar siswa satu dengan yang lainnya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Penataan ruang kelas juga harus sesuai dengan keadaan ruang kelas. Memiliki pencahayaan yang baik sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran serta jika ada dekorasi kelas maka harus menyesuaikan ruang kelas tersebut. Kenyamanan siswa juga penting untuk dibahas, karena jika ruang kelas nyaman maka akan menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif. Hiasan-hiasan yang dipajang juga harus memiliki nilai pendidikan.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Wildan wali kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, padatanggal 13 April 2020

Terkait dengan media pembelajaran yang berada di kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah perlu demi menunjang pembelajaran yang baik dan modern sesuai dengan keadaan zaman.

Berdasarkan hasil paparan wawancara oleh Bapak M. Wildan Amrullah, S.Pd terkait penggunaan media di kelas 4 adalah:

Iya mbak penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah perlu, dan seperti pada sekolah-sekolah pada umumnya media yang kami pakai berupa buku cetak dan LKS, ini sangat membantu sekali buat saya dalam menyampaikan materi, selain itu biasanya media yang saya gunakan adalah LCD, penggunaan LCD ini biasanya saya gunakan untuk melihat video atau film-film pendek untuk anak-anak namun sesuai dengan materi yang saya berikan. Zaman sekarang pembelajaran secara virtual juga sangat dibutuhkan, karena kita tidak memungkiri semakin berkembangnya zaman maka akan semakin canggih cara pembelajarannya. Sebenarnya membicarakan penggunaan media pembelajaran tidak habis disitu saja, media belajar sangatlah luas kita bisa memanfaatkan lingkungan sebagai media untuk belajar seperti tanaman dan masih banyak lainnya.⁶⁸

Penggunaan media sangatlah perlu untuk menunjang pembelajaran, guna untuk membuat suasana pembelajaran yang baru, membangkitkan motivasi belajar siswa. Menciptakan suasana belajar yang berbeda bisa membuat pengaruh psikologis terhadap siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan lebih baik lagi dalam belajar.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Wildan wali kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, pada tanggal 12 Mei 2020

Selain penggunaan media, ada juga yang harus dilakukan yaitu metode pembelajaran. Menurut pernyataan yang dijelaskan oleh bapak M. Wildan Amrullah.S.Pd terkait dengan metode pembelajaran adalah:

Untuk metode belajar sendiri saya lebih sering menggunakan metode pembelajaran Jigsaw, metode jigsaw ini adalah metode pembelajaran yang fokusnya berkelompok mbak, jadi dibuat grup-grup belajar didalam kelas untuk belajar bersama. Jadi antara murid satu dengan yang lainnya akan berkolaborasi satu sama lain dan disinilah saya mengetahui rasa tanggung jawab masing-masing anak. Ada yang mau mengerjakan tugas dengan temannya, ada yang pelit dalam artian susah untuk berbagi dalam hal pembelajaran, ada yang Cuma nebang tugas seperti dikampuskan demikian ya mbak. Nah jadi didalam kelas lebih sering belajar diskusi, membuat grup kelompok kemudian duduk melingkar dan mendiskusikan tugas yang saya berikan, kemudian mempresentasikannya didepan kelas. Ini melatih anak supaya bisa percaya diri untuk tampil didepan mbak.⁶⁹

Sesuai dengan hasil wawancara diatas, metode yang digunakan adalah metode pembelajaran secara jigsaw atau pembelajaran kelompok, dimana dalam metode ini lebih memfokuskan pada siswa pada kelompok belajar bersama. Dimetode ini seorang guru akan lebih muda mengetahui rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa saat pembagian tugas diberikan. Metode ini sangat efektif dilakukan di kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji ini. Karena juga dapat melatih kepercayaan diri

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Wildan wali kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, pada tanggal 12 Mei 2020

siswa sejak dini untuk tampil didepan umum yaitu dengan presentasi hasil diskusi didepan kelas.

Metode pembelajaran ini bisa menjadikan interaksi antara siswa dan guru juga terjalin. Didalam manajemen kelas pembelajaran dikatakan baik atau efektif maka harus ada interaksi yang baik dari guru dan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M.Wildhan Amrullah, S.Pd terkait dengan interaksi kepada siswa adalah:

Alhamdulillah, untuk interaksi dengan siswa menurut saya sudah baik, dan interaksi sendiri sebenarnya tidak hanya dengan siswa itu sendiri, interaksi dengan kepala sekolah, dengan guru-guru lain, dengan staff sekolah serta interaksi yang baik dengan wali murid, itu sangat penting. Dan ini mbak, interaksi antar anak itu sendiri. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan itu juga butuh interaksi yang baik dengan siswa, jadi interaksi yang saya lakukan yaitu penyampaian materi juga akan diterima dengan baik sama anak-anak.⁷⁰

Interaksi adalah kegiatan timbal balik antara guru dengan murid, murid dengan guru, guru-dengan guru, dan murid dengan murid. Yang menimbulkan reaksi yang baik dengan mendapatkan hasil. Namun interaksi juga harus ditunjang dengan kemampuan guru yang baik saat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran akan berlangsung efektif.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak. Wildan wali kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, pada tanggal 12 Mei 2020

2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji

Menurut hasil wawancara oleh Bapak M. Wildhan Amrullah, S.Pd terkait dengan strategi yang digunakan adalah:

Berbicara terkait strategi pembelajaran ini menurut saya tergantung guru kelas masing-masing ya mbak, bagaimana seorang guru bisa membuat strategi pembelajaran dengan sebaik mungkin dan dapat diterima oleh anak-anak. Strategi yang saya gunakan tidak lepas dari metode pembelajaran tadi yaitu metode jigsaw, nah itu adalah strategi saya agar bisa mengena dalam pembelajaran, sekarang ilmu tidak hanya didapat dari seorang guru saja, bahkan teman sebaya pun bisa. Untuk kesehariannya biasanya mengajarkan anak tentang pentingnya tanggung jawab, siap untuk belajar, datang tepat waktu sehingga kualitas belajar akan lebih enaj dipandang mbak. Dan intinya bagaimana pembelajaran itu bisa efektif dan efisien serta membuat anak-anak merasa senang.⁷¹

Kualitas belajar menjadi faktor terpenting dalam proses belajar mengajar, bagaimana seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik kepada siswanya untuk membentuk kualitas belajar itu sendiri. Hal ini bisa dijadikan pedoman untuk melaksanakan implementasi manajemen kelas agar kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam melakukan tugasnya seorang guru juga menjadi *public figur* bagi siswanya, sehingga sikap hingga tindak tanduk guru harus

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Wildan Wali kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, pada tanggal 12 Mei 2020

mencerminkan seorang guru. sesuai dengan hasil wawancara oleh Bapak

M. Wildhan Amrullah,S.Pd mengenai penanaman sikap adalah:

Seorang guru itu digugu lan ditiru. Mau tidak mau, suka tidak suka itu harus menjadi contoh yang baik bagi muridnya, digugu dalam hal perkataannya, sikapnya dan dituru dalam hal tindakannya. Untuk selama ini yang bisa saya terapkan hingga bisa dititu oleh anak-anak ya disiplin,jujur, tanggung jawab, masuk kelas tepat waktu, kemudian apa yang saya sampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kenyataan. Hal inilah yang akan saya tanamkan dihati anak-anak saya (kelas 4) nanti.⁷²

Guru menjadi panutan bagi siswanya, memberikan contoh yang baik agar bisa menjadi panutan yang baik. salah satu contohya adalah menanampak sikap disiplin kepada siswanya, jujur dan kompetitif, tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, hingga yang paling sederhana adalah masuk kelas tepat waktu. Hal sederhana ini lah yang membuat stategi untuk membuat perubahan tingkah laku yang diinginkan sesuai hasil belajar mengajar yang dilakukan.

3. Temuan Hasil Penelitain

- a. Implementasi manajemen kelas yang berada di MI Bahrul Ulum Bumiaji sudah baik, mulai dari perencanaan yang terdiri dari pembuatan silabus, kemudian pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat program semester, program tahunan, hingga kalender pendidikan. selanjutnya yaitu pelaksanaan

⁷² Wawancara dengan Bapak Wildan Wali Kelas 4 MI Bahul Ulum Bumiaji, *Op.Cit*

perencanaan dimana yang harus dilaksanakan adalah pengarahan siswa, memotivasi siswa, mengatur lingkungan kelas mulai dari tata letak, hingga luas ruang kelas, selain itu yang harus dilaksanakan adalah metode pembelajaran yang harus digunakan, guru kelas 4 menggunakan metode pembelajaran jigsaw atau kelompok yang dimana akan melatih siswa untuk lebih mandiri, percaya diri untuk tampil dikelas, menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa, berani bertanya atau mengeluarkan aspirasinya, serta media pembelajaran apa saja yang harus digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sampai dengan pelaksanaan interaksi guru dengan siswa.

- b. Strategi-strategi Manajemen Kelas di MI Bahrul Ulum ini antarlain yaitu, mengkondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan pembelajaran, strategi kedisiplinan bagi siswa dengan memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa, merupakan strategi yang paling cocok digunakan di kelas 4 tersebut. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas gurunya adalah dengan memilih sesuai dengan undang-undang kualitas guru sebelum bekerja di MI Bahrul Ulum Bumiaji dengan mempertimbangkan 3 komponen yaitu, sosial, pedagogik dan kemasyarakatan. Strategi untuk wali kelas sendiri kepala sekolah mewajibkan guru untuk ikut KKG atau Kelompok Kerja Guru MI se Kota Batu untuk dapat mengetahui berbagai

informasi-informasi mulai dari media pembelajaran, model pembelajaran, cara membuat silabus, cara membuat rencana pembelajaran sehari-hari.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Di Kelas 4 MI Bahtul Ulum Bumiaji

Implementasi manajemen kelas adalah sebuah usaha untuk mengelola kelas yang didalamnya ada perencanaan serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perencanaan sendiri harus memiliki beberapa komponen untuk bisa melaksanakan perencanaan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun perencanaan dalam Implementasi manajemen kelas adalah:

1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kelas 4 di Mi Bahrul Ulum

Ada beberapa yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, yaitu merencanakan target-target yang akan dicapai selama pembelajaran berlangsung hingga selesai. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji dalam membuat perencanaan sesuai dengan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Silabus

Kegiatan menyusun silabus ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. silabus adalah rencana untuk mengatur kegiatan pembelajaran, pengelolaan hingga hasil penilaian belajar.

Pembuatan silabus sendiri harus menyesuaikan dengan kurikulum dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan daerah setempat. Tidak hanya itu silabus juga harus menyesuaikan dengan potensi peserta didik dan karakter yang dimiliki. Silabus dibuat sendiri oleh guru kelas sehingga guru akan lebih mudah untuk memahami dalam mengaplikasikan apa yang ada dalam silabus itu sendiri. Guru juga dapat mengetahui kompetensi yang harus dikembangkan siswa apa saja, cara untuk mengembangkan, serta dapat mengetahui seberapa anak sudah menguasai kompetensi yang sudah dikuasai oleh anak. Sesuai dengan hasil penelitian guru kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji ini, sudah membuat menyusun silabus guna untuk menjadi acuan saat pembelajaran berlangsung.

b. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Membuat rencana belajar sebelum pembelajaran dilakukan sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Isi dari RPP sendiri adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, dst. Inilah yang membuat RPP sangat perlu untuk menjadi pegangan guru saat pembelajaran berlangsung, sehingga bisa terarah dan guru akan lebih percaya diri. Penyusunan RPP sendiri dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menyesuaikan kurikulum dan kondisi sekolah itu sendiri.

2. Pelaksanaan Manajemen Kelas

Setelah melakukan perencanaan terkait dengan implementasi manajemen kelas, hal yang harus dilakukan adalah melakukan pelaksanaan apa yang sudah direncanakan. Pelaksanaan manajemen kelas yang baik dalam pembelajaran akan menjadikan suasana kelas yang kondusif sebagai lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk dapat berkembang. Namun dalam proses pelaksanaan sendiri pasti ada hambatan-hambatan yang menjadi penghalang terrealisasinya perencanaan yang sudah dibuat. Untuk menghilangkan atau meminimalisir terjadinya hambatan seorang guru perlu melakukan berbagai tindakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mengetahui latar belakang dari masalah yang dihadapi yang terjadi pada siswa. Adapun tindakan-tindakan yang harus guru lakukan saat adalah:

a. Hambatan-hambatan dalam Manajemen Kelas

1) Memberikan arahan kepada siswa

Saat siswa melakukan kesalahan, guru akan mencari akar pokok masalah yang bisa menyebabkan siswa seperti itu, hal pertama setelah mengetahui latar belakang masalah adalah memberikan arahan kepada siswa tersebut, melalui pendekatan-pendekatan yang dilakukan guru dan membuat siswa nyaman. Guru harus melalui Pendekatan emosional siswa sehingga akan

menjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa. Sesuai dengan hasil penelitian guru kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji ini, sudah memberika pengarahan kepada siswa-siswi yang memiliki problem terhadap semangat belajar yang kurang dan menuntaskan akar permasalahan kenapa terjadinya hambatan.

2) Memberikan motivasi

Memberikan motivasi sangatlah diperlukan khususnya guru terhadap murid. Karena dengan melakukan motivasi perubahan akan sering terjadi. Setelah membrikan arahan terkait dengan permasalahan yang ada, melakukan pendekatan emosional yang membuat nyaman, maka motivasi akan lebih muda masuk untuk diterima dengan baik. seorang guru harus melakukan motivasi setiap pagi untuk memberikan rangsangan semangat belajar untuk siswa. Sesuai dengan hasil penelitian, guru kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji ini sudah melakukan motivasi kepada siswa-siswinya guna untuk menumbuhkan rasa semangat belajar didalam diri siswa-siswi.

3) Suasana Kelas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi suasana kelas didalam penelitian yang dilakukan di MI Bahrul Ulum Bumiaji ini diantaranya adalah:

(a) Kelas

Kelas adalah tempat yang wajib dipunyai dalam kegiatan belajar mengajar, di MI Bahru Ulum sendiri saat ini masih melakukan tahap pembangunan untuk pembuatan ruang kelas yang baru, dikarenakan jumlah murid yang mendaftar melebihi target yang ditetapkan tiap tahunnya.

Ruang kelas 4 yang berada di MI Bahrul Ulum Bumiaji ini memiliki luas kurang lebih 7x8 meter persegi, yang melebihi dari ukuran standar sarana dan prasarana dengan jumlah murid 20-25 perkelas memiliki pencahayaan yang cukup, ruang gerak siswa juga leluasa, tidak berdesak-desakan dan sangat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara baik dan optimal.

Selain itu, tempat duduk yang ditempati juga harus diatur dengan sesuai. Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji ini tempat duduk disesuaikan dengan keinginan siswa, sehingga siswa akan lebih nyaman dan mudah untuk mentrasfer ilmu yang diperoleh.

(b) Metode Pembelajaran

Seorang guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran yang banyak, memilih dan menggunakan metode yang tepat dipakai dengan situasi dan kondisi

lingkungan kelas masing-masing. Guru harus mampu menguasai kelas sehingga tujuan pembelajaran akan jelas dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji, guru sudah memilih dan menerapkan metode yang tepat untuk pembelajaran dikelasnya, dimana metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran jigsaw atau berkelompok, metode ini diterapkan untuk mencapai tujuan komprehensif bagi siswa, menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa, menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil didepan umum, dan dengan metode ini bisa mengetahui karakter siswa masing-masing.

(4) Media Pembelajaran

Dengan perubahan zaman yang semakin moderen, penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa saat ini, inofasi-inofasi dalam penerapan media pembelajaran juga sangat dibutuhkan agar pembelajaran tidak merasa membosankan bagi siswa. Penggunaan media dengan tepat akan mempengaruhi suasana belajara yang baik dan akan memotivasi siswa untuk giat belajar. Penggunaan media pembelajaran ini harus sesuai dengan materi yang disampaikan.

Sesuai dengan hasil penelitian di kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji ini, sudah menggunakan media pembelajaran seperti buku cetak, LKS dan media elektronik lainnya seperti LCD dan laptop.

(5) Interaksi Guru

Pembelajaran dikatakan berhasil, sesuai dan efektif dalam pembelajaran dengan interaksi yang baik guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa, dari sini akan timbul suasana belajar mengajar yang harmonis serta lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Interaksi guru terhadap siswanya untuk membangun semangat belajar siswa adalah interaksi yang edukatif, namun interaksi akan terus berjalan didalam kelas maupun diluar kelas.

Dari hasil penelitian diatas sesuai dengan teori Syaiful Bahri Djamarah yang menyebutkan bahwa “Manajemen kelas merupakan suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang se-optimal mungkin, untuk mendukung proses interaksi edukasi mencapai tujuan pembelajaran”,⁷³ di MI Bahrul Ulum Bumiaji khususnya dikelas 4 sudah sesuai dengan teori Djamarah ini, dimana wali kelas atau guru kelas sudah mengoptimalkan

⁷³ Syaiful Bahari Djamarah dan Aswana Zain. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) , hal. 106

pembelajaran dengan sebegus mungkin, mulai dari pembuatan silabus, RPP, pemilihan model pembelajaran, media pembelajaran, hingga pendekatan yang dilakukan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan pun juga sudah baik, karena menurut Djamarah terkait dengan tujuan manajemen kelas adalah Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri, hal ini dilakukan guru kelas melalui model pembelajaran jigsaw, yang dimana model pembelajaran ini melatih siswa dalam tanggung jawab baik dalam tugas maupun kewajiban-kewajiban yang lain dalam kelompoknya, mengetahui karakter siswa sehingga mudah untuk mengawasi siswanya. Pengarahan yang dilakukan guru juga menjadi salah satu tujuan manajemen kelas dimana Membantu peserta didik mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kearahan.

B. Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bab sebelumnya, dapat disimpulkan dalam pelaksanaan startegi-strategi yang dilakukan oleh guru kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji adalah:

- a. Guru memberikan contoh sikap yang baik terhadap anak didiknya, dari sikap tanggung jawab, disiplin, serta tepat waktu. Hal tersebut dilakukan

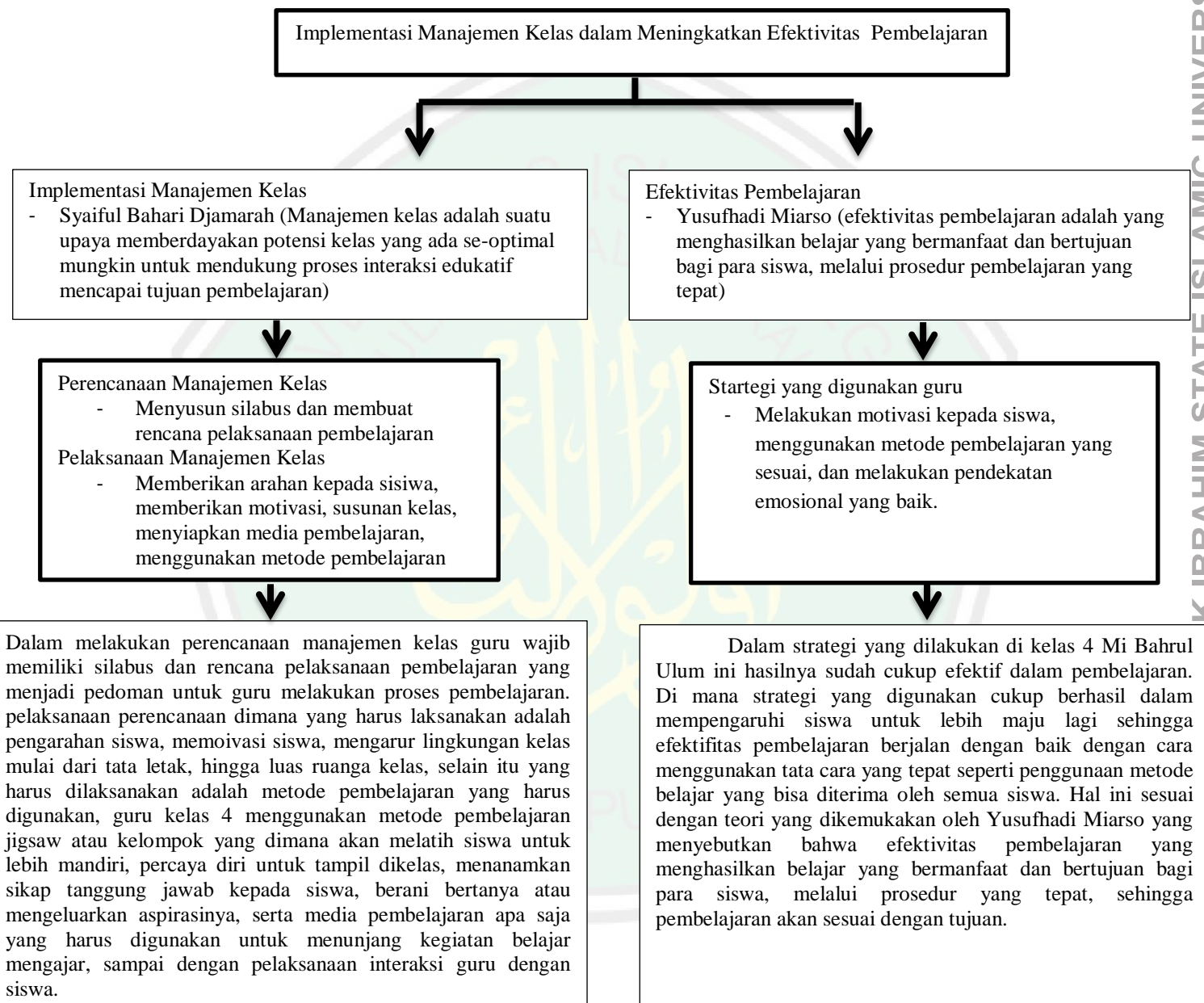
untuk memberikan motivasi dukungan perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik lagi dari hari-kehari.

- b. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, yang dimana seorang guru dituntut untuk menciptakan model pembelajaran yang tidak membosankan dan bisa diterima oleh siswa dengan baik. pemilihan metode pembelajaran ini juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa didalam kelas, dan secara tidak langsung siswa ikut andil dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Dalam proses penelitian guru kelas 4 MI Bahrul Ulum Bumiaji strategi yang digunakan adalah melalui pendekatan emosional siswa dengan cara mengarahkan, kemudian memberikan motivasi, melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa atau interaksi, hal ini bertujuan untuk bisa mengatasi masalah-masalah yang ada seperti problem probasi siswa, serta agar proses belajar mengajar berjalan kondusif dan tercipta suasana belajar yang efektif dan efisien.

Dalam strategi yang dilakukan di kelas 4 Mi Bahrul Ulum ini hasilnya sudah cukup efektif dalam pembelajaran. Di mana strategi yang digunakan cukup berhasil dalam mempengaruhi siswa untuk lebih maju lagi sehingga efektifitas pembelajaran berjalan dengan baik dengan cara menggunakan tata cara yang tepat seperti penggunaan metode belajar yang bisa diterima oleh semua siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yusufhadi Miarso yang menyebutkan bahwa “efektivitas pembelajaran yang

menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para siswa, melalui prosedur yang tepat, sehingga pembelajaran akan sesuai dengan tujuan.”⁷⁴

C. Bagan Temuan Hasil Pembahasan



Bagan 1.3

Bagan Temuan Hasil Pembahasan

⁷⁴ Yusufhadi Maistro, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 516

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiaji, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi manajemen kelas yang berada di MI Bahrul Ulum Bumiaji sudah baik, mulai dari perencanaan yang terdiri dari pembuatan silabus, kemudian pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat program semester, program tahunan, hingga kalender pendidikan. selanjutnya yaitu pelaksanaan perencanaan dimana yang harus dilaksanakan adalah pengarahan siswa, memoivasi siswa, mengatur lingkungan kelas mulai dari tata letak, hingga luas ruang kelas, selain itu yang harus dilaksanakan adalah metode pembelajaran yang harus digunakan, guru kelas 4 menggunakan metode pembelajaran jigsaw atau kelompok yang dimana akan melatih siswa untuk lebih mandiri, percaya diri untuk tampil dikelas, menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa, berani bertanya atau mengeluarkan aspirasinya, serta media pembelajaran apa saja yang harus digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sampai dengan pelaksanaan interaksi guru dengan siswa.

2. Strategi-strategi Manajemen Kelas di MI Bahrul Ulum ini antarlain yaitu, mengkondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan pembelajaran, starteji kedisiplinan bagi siswa dengan memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa, merupakan strategi yang paling cocok digunakan di kelas 4 tersebut.
3. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas gurunya adalah dengan memilih sesuai dengan undang-undang kualitas guru sebelum bekerja di MI Bahrul Ulum Bumiaji dengan mempertimbangkan 3 komponen yaitu, sosial, pedagosik dan kemasyarakatan. Strategi untuk wali kelas sendiri kepala sekolah mewajibkan guru untuk ikut KKG atau Kelompok Kerja Guru MI se Kota Batu untuk dapat mengetahui berbagai informasi-informasi mulai dari media pembelajaran, moel pembelajaran, cara membuat silabus, cara membuat rencana pembelajaran sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Guru Kelas

Saran dari penulis terkait dengan manajemen kelas kedepannya harus lebih baik dari yang sebelumnya, mencoba hal-hal tentang model pembelajaran yang ramah dengan siswa, serta membuat siswa senang dalam kagiatan belajar mengajar. mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksanan dan kemudian mereview kembali apa yang sudah tercapai dan apa yang belum tercapai.

2. Bagi Siswa

Saran dari peneliti untuk siswa agar lebih giat belajar lagi untuk menuntut ilmu, jangan lupa untuk rajin membaca, bertanggung jawab, sopan kepada yang lebih tua, serta rajin masuk sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

A.Partanto Puis dan M.Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer* .
Surabaya: Arkola

Aan Komariah dan Cepi Triatna. 2005, *Visionery Leader Ship Manajemen Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara)

Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta:
Ciputat Pers

Anam , Choirul. 2014. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jombang: Tebuireng

Arsyad, Azhar. 2009, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo
Persada)

Bambang Warsito. 2008, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Rineka
Cipta)

Danim, Sudarwan. 2002, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cet. 1, (Jakarta: Pustaka Setia)

Dara Wajah. *Pengertian Prosem dan Prota*. <https://wajahdara.wordpress.com/2010/12/pengertian-promes-dan-prota/> (diakses pada 28 November, pukul 13.22)

Djaka. 2011, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*,(Surakarta,Pustaka Madiri)

E. Mulyasa. 2009, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta, Bumi Aksara)

Fathurrohman Pupuh. 2007, *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama,)

Husain Usman. 2008, *Manajemen Teori Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Hasibuan. Malayu S.P., 2009 *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara)

Hakim Lukman. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Lexy Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)

Listyo Prabowo , Sugeng. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Margono. 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Mariati Purnama. 2017. *Pengembangan Program Pengajaran Fisik*. Medan: UNIMED

Mudasir. 2011, *Manajemen Kelas*, (Riau: Zanafa Publishing)

Mulyadi. 2009 , *Classrom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: Aditta Media)

Murdiono Mukhamad. 2012. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Muslih. 2006, *Workshop Perencanaan Strategi Institusi Para Pengelola Sekolah*, (Pekalongan,6-8 Februari)

Mustakim Zaenal,M.Ag., *Strategi dan Metode Pembelajaran*,(Pekalongan: IAIN PRESS, 2017)

Muslich Mansur. 2017. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi fan Kontekstual*,cet.2. Jakarta: Bumi Askara

Nawawi, Hadari. 1982, *Organisasi sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta:Gunung Agung)

Oemar Hamalik. 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Prastowo, Andi. 2013, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*, (Jogjakarta: Diva Press,)

Redaksi Sinar Grafika. 2008, UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003)(Jakarta: Sinar Grafika)

Rukhamah, *Implementasi Manajemen Kelas Untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 01 Purworejo*, (Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta), 2016

Saipuddin Azwar. 1998, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Salman Rusydie. 2011, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jogjakarta: Diva Pres)

Sugiono. 2011, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet Ke-14, (Bandung: Alfabeta)

Suharsimi Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-13 (Jakarta: Rineka Cipta)

Suhardan, dkk, 2009, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)

Sulistiyirini, 2006, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat/Elkaf)

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asef Suryana. 2011, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)

Wahjosumidjo. 1999, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Wijaya, Cece dkk, 1994, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Wicaksono, Agung. 2012, *Efektivitas Pembelajaran*. (Online)

Tersedia: <http://Agungprudent.wordpress.com> [diakses:21 Oktober 2016]

Wuriana Sitis. 2013. *Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaja Yogyakarta*

Zahara Mona. 2017. *Implementasi Manajemen Kelas dalam proses Pembelajaran di SMP AL-Azhar 2 Halim Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*





LAMPIRAN

1. SURAT KETERANGAN PENELITIAN DI MI BAHRUL ULUM


PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA BATU
MADRASAH IBTIDA'YAH BAHRUL ULUM
(Bahrul Ulum Private Elementary School)
STATUS : TERAKREDITASI "A"
 NISM : 111235790006, NPSN : 60721020
 Jl. Masjid 46 Banjaran Kec. Bumiagi Kota Batu, 65231 Telp. (0341) 564612.
 Email: mibahrululum2017@gmail.com, mibahrulul@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor 36/MI-BU/PP.00.38.2/2020

Kepala Madrasah Ibtidiyah Bahrul Ulum Kecamatan Bumiagi Kota Batu, dengan ini menyetujui bahwa

Nama : **AHMAD CHOTIB, S.Ag**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Sekolah : MI BAHRUL ULUM
 Alamat : Jl. Masjid 46 Banjaran-Bumiagi, Kota Batu

Membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini:

No.	Nama	NIM
1	Rista Anfathur Rizky	(16170070)

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kelas 4 di MI Bahrul Ulum Bumiagi" Pada Maret 2020 - Mei 2020 di Madrasah Ibtida'iyah Bahrul Ulum Bumiagi Kota Batu.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiagi, 01 Mei 2020
 Kepala Madrasah Ibtida'iyah
 Bahrul Ulum

AHMAD CHOTIB, S.Ag



A DATA SISWA

NO	KELAS 1 A			KELAS I B			KELAS II A			KELAS II B		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	12	7	19	6	10	16	9	11	20	9	10	19
JUMLAH	12	7	19	6	10	16	9	11	20	9	10	19

F REKAPITULASI DATA INDIVIDU GURU

NAMA	L/P	Ijazah	Bidang	Tahun	Mengaj.	Jenis	Status Guru		
			Studi	Lulus	Kelas	Guru	PNS	DPK	Bantu Kont
Ahmad Chotib, S.Ag	L	S1	B.Arab	2000	-	Kamad			
Suntianah, S.Pd	P	S1	PGSD	2015	VI	Guru Kelas	PNS		
Istiqomah, S.Pd.SD	P	S1	PGSD	2011	1A	Guru Kelas			
Umi Sholihah, S.Ag	P	S1	PAI	1995	IIIA	Guru Kelas			
Siti Aisyah I, S.Pd	P	S1	PKN	2012	IIIB	Guru Kelas			
Hidayatin K.E, S.Pd	P	S1	B.Ind	1999	IV	Guru Kelas			
Heni Eliya Fatmawati, S.Pd.I	P	S1	PAI	2006	IIB	Guru Kelas			
Lilik Mardiyannah, S.Pd.SD	P	S1	PGSD	2011	IV,V,VI	Guru Kelas			
Usriyatul Laili, S.Pd.I	P	S1	PAI	2008	IIB	Guru Kelas			
Muchammad Nur Cholis, S.Pd.I	L	S1	PAI	2011		Guru Mulok			
Dakwatun Z, A.MaPd	P	D2	PGSD	2008	IB	Guru Kelas			
A. Khumaidi Luqman	L	SMA	IPA	2009		Guru OR			
Winarsih	P	SMP		1993		Kebersihan			
Shella Nur Rahmah	P	SMA	IPS	2018		K.a admin			
M. Wildhan Amruloh, S.Pd	L	S1	P.IPS	2016	V	Guru Kelas			

2. DOKUMENTASI





3. SILABUS, RPP DAN PROMES

Subtema 3
Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

KELOMPOK PENJELAJAHAN	KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca puisi, akan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar. • Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Percaya diri dan kreatifitas <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeklamasi puisi - pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar - Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar
<p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar. • Dengan membuat karya seni, mengidentifikasi dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai syarat. • Dengan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu mengidentifikasi dan mengpresentasikan data pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Percaya diri, kreatifitas <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membaca puisi - karya seni - cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar - mengidentifikasi dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai syarat - mengidentifikasi dan mengpresentasikan data pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar
<p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan satu percayai keagamaan yang paling dikeruhainya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. • Mengidentifikasi keagamaan keagamaan yang terdapat di sekitarnya. • Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya. • Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa ingin tahu, ketelitian <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - peta persebaran keagamaan - keagamaan keagamaan yang terdapat di sekitarnya - peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya - karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan satu percayai keagamaan yang paling dikeruhainya - Mengidentifikasi keagamaan keagamaan yang terdapat di sekitarnya - Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya - mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya - menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya

84 Buku Guru SD/MI Kelas IV

Pembelajaran 4

- Menuliskan makna sebuah puisi
- Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya
- Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia
- Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya

Sikap:

- Rasa ingin tahu dan kemenduaan

Pengetahuan:

- makna sebuah puisi

- sumber daya alam

- perayaan keagamaan

Keterampilan:

- Menuliskan makna sebuah puisi

- Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya

- Menuliskan satu perayaan keagamaan

Pembelajaran 5

- Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar
- Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Sikap:

- Percaya diri dan tanggung jawab

Pengetahuan:

- Deklamasi puisi

- manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

- montase

Keterampilan:

- Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar

- Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

- membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Pembelajaran 6

- Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat
- Membuat karya seni instalasi, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Sikap:

- percaya diri dan kreatifitas

Pengetahuan:

- Deklamasi puisi

- Instalasi

Keterampilan:

- Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat

- membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Bahrul Ulum
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
- Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.
- Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
- Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

- Menjelaskan pengertian gaya.
- Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel kata-kata sulit dan artinya dari teks bacaan pada Buku Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antarsiswa. • Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka. • Hasil yang diharapkan: • Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan. • Pengetahuan tentang suku bangsa yang ada di Indonesia • Keterampilan siswa dalam menuliskan dan menceritakan informasi baru yang mereka temukan dari teks bacaan. <p style="text-align: center;">Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini digunakan untuk memahami kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) • Siswa mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia. • Siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain. • Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban yang diharapkan adalah: saat kuda atau kerbau menarik bendi atau pedati, maka bendi atau pedati akan bergerak (berpindah tempat). • Siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya. • Siswa menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan. • Catatan: Gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat. Gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk benda. • Siswa menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas. • Siswa mengamati gambar pada Buku Siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda. • Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Mobil pada gambar dapat bergerak karena didorong menggunakan kekuatan otot. - Lampu dapat menyala karena ada aliran listrik. - Jarum dapat menempel karena tarikan gaya magnet. - Buah jatuh dari pohon karena tarikan dari 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lemari mudah digeser dengan bantuan keset/kain yang diletakkan di bawah lemari. • Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. • Siswa membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia. • Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menuliskan informasi baru dalam teks. Siswa menuliskan dengan ejaan yang tepat dan penggunaan tanda baca yang benar. Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Sikap percaya diri siswa ketika melakukan percobaan gaya dan saat berdiskusi. - Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini digunakan untuk memahami kepada siswa tentang KD IPA (3.3 dan 4.3) dan KD bahasa Indonesia (3.7 dan 4.7). Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15-menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

BUKTI PRESTASI SISWA

NO	NAMA SISWA	UMUR	WISATA/LOKASI	KEGIATAN/TOPIK	TEMPAT	REKORD/KELOMPOK
1	Alvin Fajar Nugent	6	22 Agustus 2019	Premiksi	Sate Jamras II	Berkas
2	Risa Nurul Zahra	5	2019	Jelajah Medan	II	Landas
3	M. Yulian	5		SATE MA'ARIF		
4	Diky	6	dan			
5	M. Saiful	6				
6	Ayu Anisulana	6	21 Agustus 2019	Peringatan	Jatimpe III	15 buku
7	Fili Akhya	6	2019	Asim Gassit		berkas
8	M. Rizki A	6				berkas
9	Zihan Sukasa	6				dan waktu
10	Zahwa Anisya	5				dan buku
11	Indahesha Manahan	5	29 Agustus 2019	Gerak Jalan	Tulungrejo	dan buku
12	Aulia Zahrotul	5		Tepat Hari P.170	Pras	berkas
13	Mabua Syifa	5		Bumi P.1	Puntas	berkas
14	Haniyah Nur	6	Peringatan		kitab	
15	Agus Balqis	6	anak			
16	Dora Anelia	6	belakang			
17	Aulia Chokun	6				

NO	NAMA SISWA	UMUR	WISATA/LOKASI	KEGIATAN/TOPIK	TEMPAT	REKORD/KELOMPOK
1	Aulia Zihan M	5	10 Agustus 2019	Peringatan	SATE MA'ARIF	
2	Zahwa Anisya	5	2019			Berkas
3	Maura Syahira	5				dan
4	Naura Zulfah	5				dan
5	Dora Anelia	6				berkas
6	Aylya Khairun	6				
7	Agus Balqis	6				
8	Haniyah Nur M	6				
9	Anelia Virinda	6				
10	Zihan Sukasa	6				

NO	NAMA SISWA	ALAM	LOKASI/ORGANISASI	KELOMPOK	LOKASI	KELOMPOK
1	M. Agus Maulana	6	8-7	Melukis	M. Bahrul	Harapan 2
2	Saskia Kirana Maizalfa	6	September	Melukis	M. Bahrul	Harapan 3
3	Aulia Zahrotul Muchlisa	5	SDU	Pidato bahasa Inggris		Harapan 3
4	Rizky Ramadhani	5		Pidato bahasa Indonesia		Harapan 2
5	Aqeyla Talita Zahra			Pidato bahasa Indonesia		Harapan 2
6	Zufar Abdillah Achmad Awwab			Pidato bahasa Arab		Harapan 1
7	Najma Aulia Ahmad			Pidato bahasa Arab		Harapan 2
8	Ma Huwa Syifa'uw Warohmah			MTQ		Harapan 1
9	Muhammad Yaswan Nur Ramdhan			Kaligrafi		Harapan 1
10	Zahwa Anasya Mauluda			Kaligrafi		Harapan 1
11	Akhwal Rafif Nasrulloh			Lari 80 M		Harapan 2
12	Ahmad Syaqui			Bulutangkis		Harapan 1

DAFTAR NAMA PEMENANG PORSENI TAHUN 2019

MI BAHRUL ULUM

NO	NAMA	CABANG LOMBA	JUARA
1	MUKHAMMAD AVIS MAULANA	MELUKIS	2
2	SASKIA KIRANA MAIZALFA	MELUKIS	HARAPAN 3
3	AULIA ZAHROTUL MUCHLISA	PIDATO BAHASA INGGRIS	HARAPAN 3
4	RIZKY RAMADHANI	PIDATO BAHASA INDONESIA	HARAPAN 3
5	AQEYLA TALITA ZAHRA	PIDATO BAHASA INDONESIA	HARAPAN 2
6	ZUFAR ABDILLAH ACHMAD AWWAB	PIDATO BAHASA ARAB	HARAPAN 1
7	NAJMA AULIA AHMAD	PIDATO BAHASA ARAB	HARAPAN 2
8	MA HUWA SYIFA'UW WAROHMAH	MTQ	HARAPAN 2
9	MUHAMMAD YASWAN NUR RAMDHAN	KALIGRAFI	HARAPAN 1
10	ZAHWA ANASYA MAULUDA	KALIGRAFI	HARAPAN 1
11	AKHWAL RAFIF NASRULLOH	LARI 80 M	HARAPAN 1
12	AHMAD SYAUQI	BULUTANGKIS	HARAPAN 1

NO	NAMA SISWA	KELAS	TARUHTANGGAL	KELOMPOK SISWA	TINGKAT	KESTERILAN
1	MARWA SYAFU	4/5	22 Juli 2019	KSM (Agensi Sains Madani)	MAN II BATU	-
2	Muhammad YASUAN	5	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II BATU	-
3	M. TEGAR SALMAN	5	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	-
4	ZAHWA ANNASYA	5	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	-
5	RIKI RAHAYANI	5	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	-
6	PUTRI AYU NUR	4	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	Lolos seleksi
7	GULFON ISMANDA	4	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	-
8	Aqeyila Hafidza	4	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	-
9	Rafiq Arsyad	4	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	-
10	AULIA ZAHROTUL M	5	22 Juli 2019	Seleksi KSM	MAN II	-



Biodata Mahasiswa

A. Identitas Pribadi

Nama : Rista Anifathur Rizkya
NIM : 16170070
Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 20 Maret 2020
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /
Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tahun Masuk : 2016
No Telepon : 081332321170
Alamat : Jl. Langsep No. 30/18A RT.02 Rw.10 Dusun
Binangun Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu
Email : rista1219@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK (2002-2004) : TK Tunas Harapan Bumiaji
SD (2004-2010) : SDN Bumiaji 2
SMP (2010-2013) : SMP Negeri 2 Kota Batu
SMA (2013-2016) : MAN 2 Kota Batu
S1 (2016-2020) : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.